

**TINGKAT PEMAHAMAN GURU DALAM PENYUSUNAN RPPH DI TK  
KELURAHAN PAJANG SURAKARTA TAHUN 2019/2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini



**Oleh**

**Dian Nur Pratiwi**

**NIM: 153131043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA**

**2020**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama : Dian Nur Pratiwi

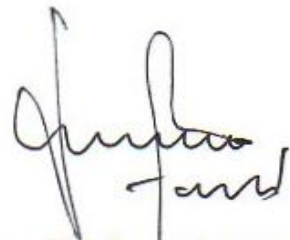
NIM : 153131043

Judul : Tingkat Pemahaman Guru dalam Penyusunan RPPH di TK  
Kelurahan Pajang Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020

Skripsi ini telah disetujui untuk diperlihatkan dihadapan Tim Penguji Munaqosah  
Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta.

Surakarta, 18 September 2020

Pembimbing,



Dr. Retno Wahyuningsih S.Si.,M.Pd

NIP: 19720429 199903 2 001

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Dian Nur Pratiwi  
NIM : 1513131043

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas  
Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Dian Nur Pratiwi

NIM : 1513131043

Judul : Tingkat Pemahaman Guru dalam Penyusunan RPPH di TK  
Kelurahan Pajang Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020


Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 21 September 2020

Pembimbing,



Dr. Retno Wahyuningsih S.Si.,M.Pd.  
NIP: 19720429 199903 2 001

## **PERSEMBAHAN**

Dengan skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu, yang telah memberikan dukungan dan doa yang tanpa henti, serta memberikan dukungan moril maupun materil. Skripsi ini penulis persembahkan untuk ayah dan ibu, sebagai wujud terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah sehingga penulis dapat menggapai cita-cita.
2. Ketiga kakak penulis yang selalu memberikan dukungan serta memberikan semangat.
3. Teman-teman PIAUD yang senantiasa menginspirasi serta selalu membantu
4. Alamamater IAIN Surakarta

## **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Nur Pratiwi  
NIM : 153131043  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Tingkat Pemahaman Guru dalam Penyusunan RPPH di TK Kelurahan Pajang Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali secara acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 15 September 2020

Yang Menyatakan



Dian Nur Pratiwi

NIM. 153131043

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Pemahaman Guru dalam Penyusunan RPPH di TK Kelurahan Pajang Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020” yang disusun oleh Dian Nur Pratiwi telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta pada hari Selasa, tanggal 15 September 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Penguji I,

Merangkap Ketua Sidang : Tri Utami, M.Pd.I. (.....)  
NIP : 19920108 201903 2 024

Penguji II,

Merangkap Sekertaris : Dr. Retno Wahyuningsih S.Si., M.Pd. (.....)  
NIP : 197204291999032001

Penguji Utama

: Hery Setiyatna, M.Pd. (.....)  
NIP : 196910292000031001

Surakarta, 29 September 2020

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah,



H. Baidi M.Pd.

NIP: 196403021996031000

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Tingkat Pemahaman Guru dalam Penyusunan RPPH di TK Kelurahan Pajang Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Rosulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor IAIN Surakarta
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta
3. Drs. Subandji, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Surakarta
4. Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik
5. Para Kepala TK di Kelurahan Pajang
6. Semua pihak yang terlibat membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat di sebutkan satu per satu

Penulis juga menyadari bahwa skripsi yang ditulis ini masih banyak kekuranga. Oleh karena itu kritik dan saran penulis harapkan untuk perbaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, 1 September 2020

Penulis



Dian Nur Pratiwi  
NIM: 153131043



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN SURAT KETERANGAN VALIDASI.....	iv
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II: LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori	
1. Tingkat Pemahaman Guru PAUD.....	7
a. Pengertian Pemahaman .....	7
b. Indikator Pemahaman.....	8
c. Pengertian Guru PAUD.....	9
d. Kompetensi Guru PAUD.....	9
e. Pengertian Pemahaman Guru .....	11

2. Penyusunan RPPH.....	12
a. Pengertian RPPH.....	12
b. Tahap Penyusunan RPPH.....	12
c. Kompenen RPPH.....	15
d. Pentingnya RPPH .....	18
e. Pemahaman Penyusunan RPPH .....	19
3. Tingkat Pemahaman Guru dalam Penyusunan RPPH.....	20
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir .....	23
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data	
1. Deskripsi Data Penelitian.....	36
2. Analisis Data Penelitian .....	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	58
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
Lampiran-lampiran .....	65

## ABSTRAK

Dian Nur Pratiwi, 153131043, *Tingkat Pemahaman Guru dalam Penyusunan RPPH di TK Kelurahan Pajang Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, IAIN Surakarta Desember 2020

Pembimbing : Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd.

Kata Kunci : Pemahaman Guru, dan Penyusunan RPPH

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya masalah guru pada pemahaman penyusunan RPPH. Kegiatan belum tertulis di lembar RPPH, kegiatan yang tertulis pada RPPH kurang sesuai dengan tema dan hanya menekankan calistung baca. Guru selain mengajar mengenai kegiatan yang tercantum di RPPH, juga harus mampu memahami penyusunan Rencana Pelaksanaan Penyusunan Harian (RPPH). Persoalan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pemahaman guru dalam penyusunan RPPH di TK Kelurahan Pajang Surakarta tahun ajaran 2019/2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman guru dalam penyusunan RPPH sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di TK Kelurahan Pajang Surakarta pada bulan Maret 2020 melibatkan 12 TK dengan populasi pada penelitian ini adalah guru yang berjumlah 46, dengan total sampling semua anggota populasi dipilih menjadi anggota sampel. Data di kumpulkan dengan angket dan dokumentasi, data yang terkumpul dianalisis dengan prosentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Pemahaman Guru dalam Penyusunan RPPH di TK di Kelurahan Pajang, pemahaman penyusunan RPPH berada pada kategori baik. Diperoleh skor tertinggi terdapat pada skor 3 dengan presentase 79% dalam arti guru baik terhadap penyusunan RPPH, sedangkan skor 2 dengan angka presentase 20% dalam arti guru sedang baik terhadap penyusunan RPPH, hasil yang paling sedikit terdapat pada skor 1 dengan angka presentase 1% dalam arti guru tidak baik penyusunan RPPH. Dari hasil semua presentase di atas dihitung dari jumlah tiap butir yang berada di angket dengan rumus " $P = \frac{F}{n} \times 100\%$ ". Tingkat pemahaman dalam penyusunan RPPH berada pada rata-rata skor 31,717, nilai tengah berada pada skor 33,784, dan skor yang sering muncul adalah 33,12, untuk standar deviasi diperoleh berada pada skor 2,402.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komponen RPPH .....	16
Tabel 3.1 Waktu dan Tahapan Penelitian .....	26
Tabel 3.2 Jumlah Guru TK.....	27
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	30
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor .....	41
Tabel 4.2 Pencarian mean, median, modus dan strandar deviasi.....	41
Tabel 4.3 Uji Analisis Unit .....	42
Tabel 4.4 Total Distribusi Frekuensi .....	43
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Butir Pertama.....	44
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Butir Kedua .....	45
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Butir Ketiga .....	46
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Butir Keempat .....	47
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Butir Kelima .....	48
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Butir Keenam.....	50
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Butir Ketujuh .....	51
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Butir Kedelapan.....	52
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Butir Kesembilan.....	53
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Butir Kesepuluh.....	54
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Butir Kesebelas.....	55
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Butir Keduabelas .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Format RPHH.....	18
Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Total Butir.....	42
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Butir Skor Pertama.....	44
Gambar 4.3 Diagram Lingkaran Butir Skor Kedua .....	45
Gambar 4.4 Diagram Lingkaran Butir Skor Ketiga .....	46
Gambar 4.5 Diagram Lingkaran Butir Skor Keempat .....	47
Gambar 4.6 Diagram Lingkaran Butir Skor Kelima.....	48
Gambar 4.7 Diagram Lingkaran Butir Skor Keenam .....	49
Gambar 4.8 Diagram Lingkaran Butir Skor Ketujuh.....	51
Gambar 4.9 Diagram Lingkaran Butir Skor Kedelapan.....	52
Gambar 4.10 Diagram Lingkaran Butir Skor Kesembilan .....	53
Gambar 4.11 Diagram Lingkaran Butir Skor Kesepuluh .....	54
Gambar 4.12 Diagram Lingkaran Butir Skor Kesebelas .....	55
Gambar 4.13 Diagram Lingkaran Butir Skor Keduabelas .....	56
Gambar 4.14 Diagram Lingkaran Total Skor Indikator.....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	66
Lampiran 2 Instrumen Penilaian .....	68
Lampiran 3 Lembar Rubrik.....	69
Lampiran 4 Tugas Pembimbing .....	70
Lampiran 5 Uji Penelitian .....	71
Lampiran 6 Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	72

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek kehidupan yang mendasar bagi pembangunan bangsa. Melalui pendidikan manusia dapat menemukan hal-hal baru yang dapat dikembangkan dan diperoleh untuk menghadapi tantangan yang ada sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan berlangsung bagi siapa pun, kapan pun, dan dimana pun. Pendidikan tidak terbatas pada persekolahan saja, bahkan pendidikan berlangsung sejak lahir hingga akhir hayat. Pendidikan sejak dini merupakan pendidikan yang sangat fundamental. Melalui pendidikan di usia dini anak disiapkan secara mental untuk menghadapi pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang terpenting untuk meletakkan dasar-dasar perkembangan. Di dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyiratkan bahwa pada rentang masa usia dini merupakan masa emas di mana kecerdasan anak dapat berkembang dengan pesat. Anak usia dini merupakan usia emas yang sangat potensial untuk melatih dan mengembangkan berbagai potensi multi kecerdasan yang dimiliki anak (Harun, dkk, 2009:64).

Dimana dalam pendidikan ini ada proses pembelajaran sebagai interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran yang baik dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan. Kegiatan pembelajaran dirancang mengikuti prinsip-prinsip pembelajaran, keluasan muatan/materi, pengalaman belajar, tempat dan waktu belajar, alat/sumber belajar, model pembelajaran dan secara penilaian. Kualitas pembelajaran dapat diukur dan ditentukan oleh sejauh mana kegiatan pembelajaran dapat mengubah perilaku anak ke arah yang sesuai dengan tujuan kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, guru PAUD diharapkan mampu merencanakan, mengembangkan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan perkembangan anak. Merencanakan

pembelajaran merupakan sebuah usaha untuk menjalankan proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan matang sehingga akan mendapatkan hasil pembelajaran yang memuaskan seperti apa yang diharapkan.

Menurut (Asmawati, 2014:7), Perencanaan atau rencana (*planning*) berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilakukan. Pendidikan dalam proses belajar perencanaan mendahului pelaksanaan meningkatkan perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan ke mana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan efisien. Desain proses perencanaan pembelajaran berisi kisi-kisi dari teori belajar, teori pembelajaran, teori evaluasi yang telah dianalisis, didesain, dikembangkan, diimplementasi, dan dievaluasi yang dilaksanakan secara bertahap dan berulang dalam jangka waktu tertentu. Pengembangan proses pendidikan yang rumit, kreatif, berulang-ulang, teruji, dapat dikaji ulang penerapannya sesuai dengan kebutuhan. Serangkaian proses pembelajaran yaitu perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal ini bertujuan untuk mengubah pengetahuan menjadi kemampuan/kompetensi internal berupa inisiatif, mengelaborasi, dan menciptakan produk sesuai dengan desain pembelajaran yang telah disusun.

Rencana pembelajaran adalah sebuah rencana belajar yang disusun terencana untuk mengalirkan materi-materi yang telah dipilih dengan metode-metode. Sedangkan rencana pembelajaran harian adalah rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru untuk merancang kegiatan pembelajaran untuk satu kali pertemuan, biasanya setiap tema harus mengandung prinsip-prinsip dari rencana pembelajaran itu sendiri yang akan dibahas selama pemakain tema tersebut dalam satu kali pertemuan. Dalam pembuatan rencana pembelajaran sangat penting memperhatikan isi dari rencana pembelajaran itu sendiri. Pada rencana pembelajaran yang baik akan berisi yaitu : (1) nama tema dan topik pembelajaran, kelompok kelas dan tanggal pelaksanaan, nama sentra, subtema, (2) tujuan



pembelajaran merupakan pernyataan yang merupakan kemampuan yang akan dibangun pada anak melalui materi-materi yang diberikan pada mereka pada setiap tema. Dari tujuan ini akan dapat dilihat sebagai tampilan perkembangan tahap berfikir anak, (3) kosakata:kosakata baru yang akan dipelajari anak dan berhubungan dengan tema, (4) media/ alat dan bahan yang dibutuhkan sebagai guru yang siap memberikan pelajaran sangat penting untuk mempunyai semua bahan yang dibutuhkan di dalam jangkauannya, (5) strategi ada tiga langkah dalam pembelajaran, yaitu *say* memberikan informasi berupa pernyataan-pernyataan, *show* memperlihatkan langsung yang berkaitan dengan tema, *cheek* memberikan pertanyaan-pertanyaan, hasil karya, (6) kegiatan ada macam-macam yang dapat dipilih untuk mencapai tujuan dari rencana pembelajaran dengan perincian dari penaaatn lingkungan main, pijakan awal main, pijakan saat main, pijakan setelah main, (7) evaluasi untuk mengetahui apakah anak memahami konsep-konsep yang telah diajarkan, melalui metode evaluasi berupa pengamatan langsung dan terus-menerus selama anak main (Latif, 2013:86).

Berdasarkan hasil wawancara awal pada tanggal 11 Februari 2019 dengan guru TK di Kelurahan Pajang mengenai pemahaman guru terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dapat disimpulkan bahwa beberapa guru belum begitu memahami pembuatan RPPH secara baik karena kurangnya pengetahuan mengenai rencana pembelajaran, tetapi ada juga beberapa guru sudah paham mengenai pembuatan RPPH sesuai dengan struktur yang ada. Masalah lain yang ditemukan dari beberapa TK ialah belum terstrukturnya pembagian tugas dari masing-masing guru, juga menjadi kendala dalam penyusunan RPPH. Terkadang mereka melakukan kegiatan tidak sesuai dengan RPPH yang sudah dibuat tetapi mereka melakukan kegiatan dengan fleksibel. Bahkan ada suatu sekolah mereka masih merasa kesulitan mengenai teknologi dalam pembaharuan tentang RPPH, setiap harinya pun mereka tidak merancang kegiatan yang akan dilakukan tetapi mereka melakukan

kegiatan terlebih dahulu baru seminggu kemudian mereka membuat RPPH yang dilakukannya kemarin itu, ada juga yang tidak sesuai dengan tema yang tertuang di rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) mereka menekankan pada buku panduan yaitu hanya baca, guru juga hanya menuliskan kegiatan dengan menjelaskan disebuah kertas tidak disusun semestinya sesuai dengan susunan RPPH yang berlaku sehingga kurang dipahami oleh orang lain yang membacanya. RPPH yang akan diteliti terdapat semester 1.

Bagaimanapun penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sangatlah penting karena dengan menyusunnya merupakan bukti kegiatan yang akan dilakukan oleh guru di kelas dan wajib disusun oleh guru, juga sebagai pedoman guru dalam melakukan kegiatan harian agar guru tidak merasa bingung dalam menyesuaikan waktu yang digunakan. Guru juga harus haus akan ilmu dengan mengikuti pembekalan-pembekalan mengenai RPPH agar guru mengerti mengenai perkembangan dan tidak hanya monoton dalam melakukan kegiatan di kelas.

Dengan menyusunnya guru juga tidak merasa kerepotan dengan setiap harinya menyiapkan alat yang akan dilakukan di kelas, tetapi dengan menyusun RPPH guru bisa menyiapkan alat yang akan digunakan sejak awal jadi guru juga tidak merasa kerepotan dalam menyiapkannya. Karena keberhasilan suatu program kegiatan yang dilakukan seseorang yang sangat ditentukan seberapa besar kualitas perencanaan yang dibuatnya. Sebagian besar guru di TK Kelurahan Pajang memiliki latar pendidikan sekolah menengah atau S1 tetapi tidak terkait dengan pendidikan anak usia dini, jadi beberapa guru masih belum begitu mengerti tentang pemahaman RPPH.

Dengan hal itu dapat disimpulkan karakter guru diTK Kelurahan Pajang masih merasa kesulitan dalam pembuatan dan kurang mengetahui pentingnya pembuatan RPPH, dalam pemahaman pembuatan rencana pembelajaran harian sebagai sarana kegiatan masih jauh dari kualifikasi akademik RPPH dalam Pendidikan Anak Usia Dini.

Karena pentingnya penyusunan RPPH bagi guru karena menyangkut dirinya dan anak didik untuk mencapai suatu keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan maka dalam penelitian ini di ambil judul “Tingkat Pemahaman Guru dalam Penyusunan RPPH di TK Kelurahan Pajang Surakarta Tahun 2019”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah yang ada di TK Kelurahan Pajang sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran di sekolah belum tertulis di rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
2. Kegiatan pembelajaran yang tertulis pada rencana pembelajaran harian (RPPH) kurang sesuai dengan tema.
3. Kegiatan pembelajaran hanya menekankan calistung baca.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah yang ada, perlu adanya pembatasan masalah agar fokus dalam proses mengatasi permasalahan yang ada maka batasan masalah pada penelitian ini terfokus pada pemahaman guru dalam penyusunan RPPH di TK di Kelurahan Pajang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, masalah dapat dirumuskan bagaimanakah tingkat pemahaman guru PAUD dalam penyusunan RPPH di TK Kelurahan Pajang ?

### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman guru dalam penyusunan RPPH sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

### **F. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

## 1. Manfaat teoritis

- a. Menambah wawasan.
- b. Dasar Pijakan untuk kajian penelitian yang sejenis.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru :

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sarana untuk mengambil inisiatif dalam rangka penyempurnaan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dimasa mendatang dan dapat menambah wawasan bagi guru tentang kemampuan dalam penyusunan RPPH.

- b. Bagi kepala sekolah TK

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi wacana yang produktif bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran harian.

- c. Bagi anak

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan potensi anak, pembelajaran yang lebih kreatif dan membuat suasana kelas lebih menyenangkan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Tingkat Pemahaman Guru PAUD

###### a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman merupakan tingkat dari pengetahuan yang merupakan faktor terpenting untuk terbentuknya tindakan (David dkk, 2017:111). Hal ini sejalan dengan pendapat oleh (Asep dkk, 2008:16) bahwa pemahaman adalah jenjang setingkat di atas pengetahuan ini akan meliputi penerimaan dalam komunikasi secara akurat, menempatkan hasil komunikasi dalam bentuk penyajian yang berbeda, mengorganisasikannya secara setingkat tanpa merubah pengertian dan dapat mengeksplorasikan. Kata-kata yang dapat dipakai : menerjemahkan, nyatakan kembali, diskusi, gambarkan, reorganisasikan, jelaskan, indentifikasi, tempatkan, review, ceritakan, paparkan. Sedangkan menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008:811) pemahaman berasal dari kata “paham” yang mengandung arti sebagai pengertian, pengetahuan, pendapat, pikiran, mengerti benar dalam sesuatu hal, tahu benar, sependapat, sepengertian dan sekeyakinan. suatu pemahaman itu memiliki makna penting dalam melaksanakan sebuah pekerjaan, maka dari itu pemahaman tidak akan terwujud apabila tidak ada pengetahuan dan penerapan yang mendukung terbentuknya pemahaman tersebut. Menurut Liyu dkk (2004:63) pemahaman adalah kemampuan untuk menjelaskan suatu situasi tindakan. Terdapat tiga hal pokok dalam pemahaman, yaitu kemampuan mengenal, kemampuan menjelaskan, dan kemampuan menarik kesimpulan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian pemahaman dalam penelitian ini adalah pola pikir yang luas yang dimiliki untuk menuangkan segala sesuatu yang bersifat formal kepada peserta didik. Kemampuan pendidik untuk menerima, menerjemahkan suatu teori atau konsep kemudian dapat mengungkapkan

kembali dalam bentuk ide-ide atau gagasan sendiri. Oleh karena itu seorang pendidik harus memiliki pemahaman yang mendalam agar dapat mencapai suatu rencana pembelajaran yang baik sehingga tujuan dari suatu kegiatan dapat tercapai secara maksimal.

b. Indikator Pemahaman

Indikator pemahaman menunjukkan bahwa pemahaman mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan. Dengan pengetahuan guru belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam, hanya bisa menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi jika mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari sesuatu yang dipelajari juga mampu memahami konsep dari pembelajaran tersebut. Untuk memperjelas pengertian dari pemahaman maka akan dijelaskan beberapa indikatornya. Terdapat beberapa indikator dalam pemahaman diantaranya (W.S Winkel, 1999:246) :

- 1) Menjelaskan kembali.
- 2) Menguraikan dengan kata-kata sendiri.
- 3) Merangkum.
- 4) Memberikan contoh.
- 5) Menyimpulkan

Dari beberapa indikator diatas suatu proses cara memahami konsep berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki, mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki atau mengintegrasikan pengetahuan baru dengan skema yang sudah ada dalam pemikiran guru dan hasilnya menjelaskan sesuai yang sudah dipelajari atau mendefinisikan menginterpretasikan suatu informasi dengan kemampuan menguraikan kata-kata sendiri dengan bahasa mudah dipahami dari ide abstrak untuk mengklasifikasi objek-objek yang biasanya dinyatakan dalam suatu istilah kemudian dituangkan dalam memberikan contoh yang kreatif dan menyimpulkan mampu menemukan inti yang paling mendasar dari materi yang telah dipelajari yang akan diberikan kepada anak sesuai dengan tema yang akan digunakan.

### c. Pengertian Guru TK

Guru TK adalah sosok luar biasa, ia harus bisa mendidik, mengasuh, membimbing. Tugas guru TK sama beratnya dengan tugas seorang ibu, bahkan ia berperan ganda, yaitu menjadi ibu dalam situasi tertentu dan menjadi guru pada situasi lain. Ia harus pandai merawat, mengasuh, menjaga, membimbing, mendidik, memberi contoh teladan, bahkan harus bisa mengurus buang air besar, memandikan, mengenakan pakaian, mengasuhnya sampai tidur, menyuapi makan, dan mengejar ia berlari ke sana-kemari (Masnipal, 2018:107). Guru PAUD tidak hanya berlaku bagi pendidik yang bertugas di jalur pendidikan formal saja tetapi juga pada pendidikan nonformal dan informal. Para guru PAUD yang profesional hendaknya dihasilkan oleh LPTK melalui program PG-PAUD. Seorang guru anak usia dini juga layak dinyatakan sebagai layanan ahli, karena guru anak usia dini juga harus mampu mengambil berbagai keputusan nonrutin dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari (Yuliani, 2009:34-35).

Dengan adanya dua pendapat di atas mengenai guru TK, ialah guru yang multitailent atau dalam segala situasi harus bisa diandalkan, guru juga mempunyai peran yang penting dalam membina anak karena guru adalah contoh yang konkrit di mata anak-anak.

### d. Kompetensi guru TK

Baik guru atau guru pendamping disyaratkan paling tidak memiliki dua kualifikasi, yaitu akademik dan kompetensi, sebagai guru lain, guru TK disyaratkan memiliki empat kompetensi yaitu :

#### 1) Kompetensi Pedagogik:

- a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran.
- c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu.
- d) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.

- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.

## 2) Kompetensi Kepribadian

- a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia.
- b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri.
- e) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

## 3) Kompetensi Sosial

- a) Bersikap inklusif, bertindak obyektif, dan tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agaman, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
- b) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.
- c) Beradaptasi ditempat diseluruh wilayah RI yang memiliki keragaman sosial budaya.
- d) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

## 4) Kompetensi Profesional

- a) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung data pelajaran yang diampu.
- b) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.



- c) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- d) Mengembangkan kepro-fesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri (Kadim, 2012:89-95)

#### e. Pengertian Pemahaman Guru

Pemahaman guru merupakan proses perbuatan cara guru memahami kompetensi untuk dapat di mengerti dan dilaksanakan dalam proses pembelajaran (Emilda 2015). Pemahaman dalam penelitian ini adalah pola pikir yang luas yang dimiliki untuk menuangkan segala sesuatu yang bersifat formal kepada peserta didik. Kemampuan pendidik untuk menerima, menerjemahkan suatu teori atau konsep kemudian dapat mengungkapkan kembali dalam bentuk ide-ide atau gagasan sendiri.

Oleh karena itu seorang guru harus memiliki pemahaman yang mendalam agar dapat mencapai suatu rencana pembelajaran yang baik sehingga tujuan dari suatu kegiatan dapat tercapai secara maksimal. Dari penjelasan di atas kompetensi memiliki 4 yaitu kompetensi pedagogik yang berkaitan dengan ilmu dan ketrampilan mendidik, merencanakan, melaksanakan proses dan melakukan evaluasi pembelajaran. Kompetensi kepribadian berkaitan dengan kepribadian, perilaku, etika seorang guru seperti memiliki sikap sabar, ramah, jujur, bertanggung jawab, taat beragama dan nerbudi pekerti yang baik. Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan guru berhubungan dengan orang lain ataupun menjalin komunikasi empatik dengan masyarakat. Kompetensi profesional berkaitan dengan pekerjaan guru, memahami tugas-tugas perkembangan anak (6 aspek), standar tingkat pencapaian perkembangan.

## 2. Penyusunan RPPH

### a. Pengertian RPPH

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian adalah rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru untuk merancang kegiatan pembelajaran untuk satu kali pertemuan biasanya LP setiap tema harus mengandung prinsip-prinsip dari rencana pembelajaran itu sendiri yang mencakup 6 aspek perkembangan yang akan dibahas selama pemakaian tema tersebut dalam satu kali pertemuan menurut (Latif dkk, 2013:89). Sedangkan menurut Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Rencana pelaksanaan pembelajaran harian ialah unit perencanaan yang akan memandu kegiatan dalam satu hari.

Berdasarkan dari dua pendapat diatas mengenai pengertian RPPH ialah pedoman tertulis yang berisikan rencana pembelajaran yang menggambarkan tentang materi pembelajaran yang mencakup enam aspek perkembangan yang dirancang secara terpadu untuk mengelola kegiatan bermain dalam waktu satu hari.

### b. Tahap Penyusunan RPPH

Tahap yang berisi perencanaan yang akan dilaksanakan selama satu tahun kedepan, tahapan ini mencakup :

#### 1) Silabus

Silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokan. Silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam mencapai standar kompetensi dan kemampuan dasar. Pada umumnya suatu silabus paling sedikit harus mencakup unsur-unsur :

- a) Tujuan mata pelajaran yang akan diajarkan.
- b) Sasaran-sasaran mata pelajaran.

- c) Keterampilan yang diperlukan agar dapat menguasai mata pelajaran tersebut dengan baik.
- d) Urutan topik-topik yang diajarkan (Abdul, 2012:38).

## 2) Program Semester

Program Semester merupakan dokumen perencanaan yang berisi daftar tema satu semester termasuk alokasi waktu setiap tema dengan menyesuaikan hari efektif kalender pendidikan. Tujuan program semester ialah membagi habis seluruh kompetensi dasar pada tema-tema yang sesuai sehingga tidak ada kompetensi yang terlewat.

## 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan RPPM

RPPM dikembangkan dari kegiatan semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan ini berisi perencanaan kegiatan yang disusun untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran selama satu minggu. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan RPPM adalah :

- a) RPPM dikembangkan untuk setiap tema dan subtema.
- b) Alokasi waktu setiap RPPM sesuai dengan alokasi waktu untuk setiap tema yang telah ditentukan dalam program semester. Jika ada suatu tema yang alokasi waktunya lebih dari satu minggu, RPPM dapat dipecah menjadi dua RPPM.
- c) RPPM dapat berbentuk jaringan tema ataupun format lain yang ditentukan lembaga.
- d) Untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran, kegiatan-kegiatan yang dikembangkan dikemas untuk pelaksanaan per hari.
- e) Kegiatan yang disusun harus merupakan kegiatan belajar seraya bermain.
- f) Pada akhir satu atau beberapa tema dapat dilaksanakan kegiatan puncak tema. Puncak tema dapat berupa kegiatan antara lain membuat kue/makanan, makan bersama, pameran hasil karya, pertunjukan, panen tanaman dan kunjungan.

## 4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) adalah unit perencanaan yang akan memandu kegiatan dalam satu hari. RPPH disusun berdasarkan RPPMingguan. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian RPPH merupakan acuan untuk mengelola aktivitas bermain dalam satu hari. RPPH disusun dan dilaksanakan oleh pendidik, format pembuatan RPPH tidak harus baku tetapi memuat komponen-komponen yang ditetapkan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan RPPH antara lain :

- a) RPPH disusun dengan memperhatikan model pembelajaran yang dipilih oleh satuan pendidikan. Model pembelajaran tersebut antara lain model pembelajaran kelompok dengan pengaman, model pembelajaran kelompok dengan sudut, model pembelajaran sentra, dan model pembelajaran area.
- b) Pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan disesuaikan dengan karakteristik satuan PAUD berdasarkan hasil analisis konteks.
- c) Kegiatan yang dikembangkan merupakan kegiatan yang mendorong anak untuk aktif melakukannya.

Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian memuat kegiatan-kegiatan pembelajaran baik yang dilaksanakan secara individual, kelompok, maupun klasikal dalam satu hari. Berikut cara Penyusunan RPPH :

- a) Disusun berdasarkan keegiatan mingguan.
- b) Kegiatan harian berisi kegiatan pembuka, inti, dan penutup.
- c) Pelaksanaan pembelajaran dalam satu hari dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran.
  - d) Penyusunan kegiatan harian disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan masing-masing dan menggunakan pendekatan saintifik.
  - e) Kegiatan harian dapat dibuat oleh satuan pendidikan dengan format sesuai kebutuhan masing-masing

(Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2018:25-27).

Jika dilihat dari penjelasan di atas, Prosem, RPPM, RPPH memiliki tujuan pembelajaran yang jelas, mempermudah proses pembelajaran untuk menggambarkan kegiatan secara jelas. Dari penjelasan di atas juga bisa dipahami bagaimana seorang guru dalam membuat rencana pembelajaran sebaiknya memperhatikan beberapa hal penting yang berkaitan dengan perkembangan anak. Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu alat atau panduan bagi seorang guru dalam melaksanakan kegiatan. Hendaknya guru membuat perencanaan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar tujuan pembelajaran dapat tergambar dengan jelas, sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak melenceng dari pembelajaran yang telah direncanakan.

c. **Komponen RPPH**

Menurut (Trianto, 2011:22) Lingkup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. Komponen RPPH antara lain :

Table 2.1  
Komponen RPPH

NO	ASPEK	KOMPONEN RPPH
1.	Identitas Program	1. Terdapat identitas lembaga yang menyusun RPPH. 2. Terdapat semester, bulan, minggu. 3. Terdapat hari dan tanggal. 4. Tema/subtema/sub-subtema diambil dari tema/subtema yang disusun diprogram semester. 5. Kelompok usian anak sesuai dengan kelompok sasaran.
2.	Materi	1. Materi diambil anak didik dengan kelompok sasaran. 2. Materi sejalan dengan tujuan yang telah ditulis. 3. Materi untuk pengembangan sikap dapat ditulis di RPPH lalu masuk ke SOP atau langsung dimasukkan menjadi kegiatan rutin dan diterapkan melalui pembiasaan serta diulang-ulang setiap hari sepanjang tahun. 4. Materi pengembangan pengetahuan dan ketrampilan dikenakan sesuai dengan RPPH.
3.	Alat dan Bahan	1. Alat dan bahan sangat terkait dengan kegiatan yang akan dikelola guru pada hari ini. 2. Kegiatan diambil dari beberapa rencana kegiatan yang ada di RPPM . 3. Kegiatan yang diterapkan tergantung pada pengelola model pendekatan yang digunakan. 4. Alat dan bahan disisipkan yang menarik belajar anak.
4.	Kegiatan Pembukaan	1. Kegiatan pembukaan ditunjukan untuk membantu membangun minat anak agar anak siap bermain di kegiatan ini. 2. Kegiatan pembukaan untuk mengenalkan materi pembelajaran. 3. Kegiatan pembukaan dimanfaatkan guru untuk mengenalkan kegiatan bermain yang sudah disiapkan, aturan bermain, menerapkan pembiasaan-pembiasaan dsb.
5.	Kegiatan inti	1. Proses belajar menerapkan pendekatan saintifik. 2. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintific diterapkan secara fleksibel dan lebih luas. 3. Kegiatan ini memberi keleluasaan kepada anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman be

		<p>main yang bermakna.</p> <p>4. Pada tahap mengomunikasikan ditekankan pada anak menyampaikan gagasannya melalui berbagai kegiatan bermain.</p> <p>5. Kegiatan bermain disesuaikan dengan model pembelajaran.</p> <p>6. Jumlah kegiatan yang disediakan setiap harinya minimal 4 kegiatan yang berbeda untuk memfasilitasi anak agar tetap fokus bermain.</p> <p>7. Penguatan mengingat atau recalling merupakan bagian dari kegiatan inti.</p>
6.	Kegiatan Penutup	<p>1. Kegiatan penutup dilakukan diakhir kegiatan.</p> <p>2. Kegiatan penutup berupa transisi dari sekolah ke rumah.</p> <p>3. Kegiatan penutup dapat mengulang kembali apa yang dilakukan saat kegiatan pembukaan.</p> <p>4. Kegiatan penutup dapat diisi dengan kegiatan rutin untuk memperkuat kegiatan yang diharapkan.</p> <p>5. Kegiatan penutup dilakukan untuk menarik minat anak belajar esok harinya.</p>
7.	Rencana Penilaian	<p>1. Indikator perkembangan mengacu pada indikator yang tergantung pada lampiran Permendikbud 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD.</p> <p>2. Indikator penilaian disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran.</p> <p>3. Indikator penilaian sudah dikelompokkan ke dalam program.</p> <p>4. Terdapat format rencana penilaian.</p>

Gambar 2.1  
Format RPPH

**RPPH PAUD Kurikulum 2013 Tema Diriku Subtema Tubuhku(anggota tubuh)**

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK KANAK .....	
Semester/Minggu ke/Hari ke	: 1 / 2 / 1
Hari /tgl	: .....
Kelompok usia	: A
Tema/sub tema	: Diriku/Tubuhku (anggota tubuh)
KD	: 1.1 – 1.2 – 3.1 – 4.1 – 3.3 – 4.3 – 3.12 -14.12.
Materi	: - Tubuhku ciptaan Tuhan - Menyanyi anggota tubuh - Menyanyi lagu - Anggota tubuhku - Nama-nama anggota tubuh
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Pensil, kertas - Bola - Kepingan geometri
Karakter	: <u>Tanggung Jawab</u>
<b>Proses kegiatan</b>	
<b>A. PEMBUKAAN:</b>	
1. Penerapan SOP pembukaan	
2. Menyanyi lagu Aku	
3. Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan	
4. Berdiskusi tentang anggota tubuh anak	
5. Berdiskusi tentang membersihkan anggota tubuh	
6. Berjalan di atas papan titian	
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain	
<b>B. INTI</b>	
1. Menyebutkan anggota tubuh	
2. Menebali huruf nama-nama anggota tubuh	
3. Mengurutkan bilangan dengan benda-benda	
4. Menyusun kepingan geometri menjadi bentuk orang	
<b>C. RECALLING:</b>	
1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan	
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain	
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama	
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya	
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak	
<b>D. PENUTUP</b>	
1. Menanyakan perasaannya selama hari ini	
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai	
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan	
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok	
5. Penerapan SOP penutupan	
<b>E. RENCANA PENILAIAN</b>	
1. Sikap	
a. <u>Mensyukuri</u> bahwa tubuhku sebagai ciptaan Tuhan	
b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya	
2. Pengetahuan dan ketrampilan	
a. Dapat menyebutkan anggota tubuhnya	
b. Dapat berjalan di atas papan titian	
c. Dapat mengurutkan bilangan dengan benar	

Dari penjelasan diatas ialah komponen-komponen yang harus diperhatikan seorang guru dalam membuat suatu perencanaan pembelajaran sesuai dengan struktur yang sudah tertera, agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan SOP yang berlaku.

d. Pentingnya RPPH

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu alat atau panduan bagi seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.



perencanaan menjadi salah satu hal yang harus ada dan dipersiapkan secara matang sebelum melaksanakan kegiatan belajar, karena dengan adanya perencanaan dapat mensukseskan suatu kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang baik dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan. Kegiatan pembelajaran dirancang mengikuti prinsip-prinsip pembelajaran, keluasan muatan/materi, pengalaman belajar, tempat dan waktu belajar, alat/sumber belajar, model pembelajaran dan cara penilaian (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2018:01).

Dengan adanya perencanaan kegiatan pembelajaran guru dapat menyusun dan mengatur serta memperkirakan kemampuan dasar atau tujuan yang akan dicapai, bentuk dan langkah kegiatan belajar mengajar serta kegiatan penilaian yang akan dilakukan baik dalam proses belajar mengajar maupun terhadap perkembangan anak. Kualitas pembelajaran dapat diukur dan ditentukan oleh sejauh mana kegiatan pembelajaran dapat mengubah perilaku anak ke arah yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu guru PAUD diharapkan mampu merancang, mengembangkan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan dan perkembangan anak.

e. Pemahaman Penyusunan RPPH

Pemahaman adalah seseorang tidak hanya bisa menghafalnya tetapi mempunyai kemampuan menangkap atau mampu memahami konsep dari suatu prosedur yang ada. Sedangkan RPPH adalah pedoman tertulis yang berisikan rencana pembelajaran yang menggambarkan tentang materi pembelajaran yang mencakup enam aspek perkembangan yang dirancang secara terpadu untuk mengelola kegiatan bermain dalam waktu satu hari.

Jadi arti dari Pemahaman Penyusunan RPPH menurut (Yossy dkk, 2014) adalah mampu memahami mengenai perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan standar yang ada agar dapat membuat suatu rencana pembelajaran yang baik. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 pasal 20 menyatakan bahwa, “RKH minimal memuat sekurang-kurangnya

lima komponen yang meliputi : (1) tujuan pembelajaran, (2) materi ajar, (3) metode pengajaran, (4) sumber belajar, dan (5) penilaian hasil belajar. Sedangkan menurut (Ury dkk, 2017) adalah mengerti tentang isi dari pelajaran yang dipelajari dan mampu merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan anak sehingga akan berpengaruh terhadap pembelajaran itu sendiri.

Pemahaman penyusunan RPPH sangatlah penting dalam suatu pendidikan anak usia dini karena dengan memahami suatu perencanaan pembelajaran dapat menciptakan yang sesuai dengan prosedur yang ada. Sesuai dari pengertian-pengertian yang telah tertulis diatas maksud dari pemahaman penyusunan RPPH adalah kemampuan seseorang dalam memahami keseluruhan dari mulai pengertian RPPH, tahap penyusunan RPPH, komponen RPPH, dan format RPPH yang sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Dalam pemahaman seseorang tidak hanya bisa menghafalnya tetapi mempunyai kemampuan menangkap atau mampu memahami konsep dari suatu prosedur yang ada. Adapun perencanaan pembelajaran adalah salah satu alat atau panduan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, dengan hal itu memahami penyusunan RPPH yang sesuai prosedur yang ada maka kegiatan pembelajaran akan berjalan secara maksimal, karena sudah ada pedoman kegiatan yang sebelumnya sudah disusun secara baik.

### **3. Tingkat Pemahaman Guru dalam Penyusunan RPPH**

Pemahaman guru merupakan proses perbuatan cara guru memahami kompetensi untuk dapat dimengerti dan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Guru bisa dikatakan memahami sesuatu jika ia dapat mengetahui dan memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci tentang hal yang diketahuinya dengan menggunakan bahasanya sendiri. Guru harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai perencanaan pembelajaran agar dapat membuat suatu RPPH yang baik. Suatu pembelajaran dikatakan berhasil jika seorang guru mampu memahami peserta didiknya dengan baik, karena dengan memahami peserta didik maka guru bisa mengetahui kemampuan peserta didik sehingga

guru bisa menyesuaikan dengan cara mengajarnya. Guru diharapkan memahami apa yang diajarkan, agar terjalin komunikasi antara guru dengan peserta didik sesuai materi yang disampaikan. Memahami penyusunan RPPH penting dilakukan oleh pendidik. Karena penyusunan RPPH ini berfungsi sebagai persiapan pembelajaran yang akan disampaikan, sehingga pembelajaran menjadi lebih terarah dan mempunyai acuan yang jelas.

## **B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian yang mendukung penelitian ini yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Yossy Wirda Utami dkk dari Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan Pontianak yang meneliti tentang “Analisis Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Perencanaan Pembelajaran Pada Taman Kanak-Kanak di Kota Pontianak”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, terdapat hasil yang signifikan antara tingkat pemahaman guru terhadap perencanaan pembelajaran yaitu : 1) Pemahaman guru pada program semester di Kota Pontianak tergolong dalam pemahaman “sedang”. Dalam menterjemahkan 92,7%, menafsirkan 50% dan meramalkan 50% responden. 2) Pemahaman guru pada RPPM di Kota Pontianak tergolong dalam pemahaman “sedang”. Dalam menterjemahkan 68,75%, menafsirkan 53,12% dan meramalkan 69,80\$ responden.

3) Pemahaman guru pada RPPH di Kota Pontianak tergolong dalam pemahaman “sedang”. Dalam menterjemahkan 71,8%, menafsirkan 55,20% dan meramalkan 57,30% responden. Dengan demikian diketahui bahwa tingkat pemahaman adalah baik. Artinya sebagian besar guru di Kota Pontianak dapat memahami perencanaan pembelajaran pada RPPH. Guru paham dalam merancang RPPH dengan menjelaskan pengertian dan tujuan RPPH serta paham tentang isi-isi dan langkah-langkah dari RPPH seperti memilih dan menuliskan tema dan subtema serta materi yang telah dijabarkan dari program semester.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Agri Fera Ebdah Setiani dan Bambang Priyonoadi dari Universitas Yogyakarta yang meneliti tentang “Identifikasi Pemahaman Guru Penjas Dalam Pengetahuan, Penyebab, Klasifikasi dan Jenis Cedera Olahraga”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif dengan menggunakan survey dengan kuesioner atau angket tipe pilihan. Berdasarkan hasil dari penelitian dan tes adalah klasifikasin dan jenis cedera olahraga dalam kategori baik (65%). Tingkat pemahaman terhadap penyebab cedera olahraga dalam kategori baik (50%), pemahaman terhadap klasifikasi cedera olahraga dalam kategori baik (65%) dan pemahaman terhadap jenis cedera olahraga dalam kategori baik (60%). Hasil ini berimplikasi bahwa guru dapat menerapkan pemahamannya tersebut saat menjalankan tugasnya sebagai pendidikan dan pengajar terutama saat terjadi cedera berolahraga. Pemahaman yang baik terhadap penyebab, klasifikasi dan jenis cedera menjadi dasar bagi guru untuk melakukan tindakan yang tepat tindakan yang tepat pada awal sebelum, selama dan sesudah berolahraga untuk menghindarkan terjadinya cedera olahraga. Pemahaman juga digunakan untuk melakukan tindakan yang tepat saat terjadi cedera olahraga.

Adapun persamaan dari dua penelitian ini dengan penelitian yang pertama terletak pada kesamaan meneliti pemahaman guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan perbedaan peneliti ini dengan penelitian pertama terletak pada variabel penelitian, jika penelitian ini meneliti tentang seberapa besar pemahaman guru mengenai penyusunan RPPH sedangkan dalam penelitian pertama meneliti tentang pemahaman guru mengenai rencana pembelajaran. Perbedaan selanjutnya terdapat pada tempat penelitian.

Adapun persamaan pada peneliti kedua ialah sama-sama meneliti tentang pemahaman guru, sedangkan perbedaan terdapat pada variabelnya, jika penelitian ini meneliti tentang penyusunan RPPH sedangkan penelitian yang kedua meneliti tentang cedera dalam olahraga, perbedaan juga pada tempat untuk penelitiannya.

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan kajian teori di atas peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman guru yaitu faktor terpenting dalam suatu tindakan yang dilakukan oleh guru. Guru bisa dikatakan memahami sesuatu jika ia dapat mengetahui dan memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci tentang hal yang diketahuinya dengan menggunakan bahasanya sendiri. Guru harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai perencanaan pembelajaran agar dapat membuat suatu RPPH yang baik. Suatu pembelajaran dikatakan berhasil jika seorang guru mampu memahami peserta didiknya dengan baik, karena dengan memahami peserta didik maka guru bisa mengetahui kemampuan peserta didik sehingga guru bisa menyesuaikan dengan cara mengajarnya.

Pendidik diharapkan memahami apa yang diajarkan, agar terjalin komunikasi antara guru dengan peserta didik sesuai materi yang disampaikan. Memahami penyusunan RPPH penting dilakukan oleh pendidik. Karena penyusunan RPPH ini berfungsi sebagai persiapan pembelajaran yang akan disampaikan, sehingga pembelajaran menjadi lebih terarah dan mempunyai acuan yang jelas. Perencanaan pembelajaran atau disebut juga sebagai desain pembelajaran merupakan kegiatan awal yang harus dilakukan guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Dengan menyusun rencana kegiatan diawal akan memudahkan guru serta membuat kegiatan berjalan dengan lancar dan efektif.

Fakta di lapangan bahwa pemahaman guru dalam penyusunan RPPH di Kelurahan Pajang Surakarta masih belum maksimal. Hal ini ditandai dengan adanya guru yang masih mengalami kesulitan dalam membuat rencana kegiatan yang akan dilakukan. Kurangnya rincian mengenai RPPH yang dibuat sehingga kegiatan yang dilakukan tidak sesuai dengan tema yang ditentukan. Dalam hal ini diperlukan pembinaan dan pengetahuan mengenai penyusunan RPPH dengan lengkap. Berdasarkan pemaparan tersebut diatas peneliti mencoba melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui Tingkat Pemahaman Guru dalam Penyusunan RPPH di Kelurahan Pajang Surakarta.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan harus relevan dengan masalah penelitian agar tidak terjadi kekeliruan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2011:5). Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan. Penelitian kuantitatif banyak dipergunakan baik dalam ilmu-ilmu alam maupun ilmu-ilmu sosial, dari fisika dan biologi hingga sosiologi dan jurnalisme. Pendekatan ini juga digunakan sebagai cara untuk meneliti berbagai aspek dari pendidikan. Istilah penelitian kuantitatif sering dipergunakan dalam ilmu-ilmu sosial untuk membedakannya dengan penelitian kualitatif.

Penelitian kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dengan perhitungan yang berasal dari sampel orang-orang yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan yang ditujukan pada mereka tentang survei untuk menentukan tingkat frekuensi dan presentase hasil tanggapan mereka (Sukarmi, 2017:54). Lokasi penelitian untuk mempermudah dan subjek, yang menjadi sasaran penelitian bertempat di TK Kelurahan Pajang Surakarta. Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah guru-guru TK yang ada di Kelurahan Pajang.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertempat di TK Kelurahan Pajang Surakarta. Pemilihan tempat ini berdasarkan pertimbangan bahwa pemahaman guru mengenai penyusunan RPPH yang berbeda-beda tentunya dapat mempengaruhi kualitas dari RPPH itu sendiri. Alasan lainnya bahwa TK di daerah tersebut belum pernah ada penelitian mengenai pemahaman guru dalam penyusunan RPPH di Kelurahan Pajang Surakarta. Dengan alasan adanya

masalah tersebut peneliti mencoba melakukan penelitian untuk mengetahui pemahaman guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).

## 2. Waktu Penelitian

Adapun tahap-tahap kegiatan penelitian yang akan dilakukan dapat dibagi secara garis besar menjadi 3 tahapan, sebagai berikut :

### a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini meliputi pengajuan judul, pembuatan proposal penelitian, pembuatan izin untuk observasi di TK Kelurahan Pajang, penyusunan instrumen dan semua yang berhubungan dengan persiapan penelitian.

### b. Tahap Penelitian

Tahap ini adalah meliputi semua kegiatan yang berlangsung di lapangan seperti observasi, uji coba instrumen, pengambilan data.

### c. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian ini adalah tahap lanjutan dari tahap sebelumnya. Kegiatan yang dilaksanakan dalam penyelesaian ini meliputi pengeolahan data, analisis data, dan pembuatan laporan hasil penelitian sesuai tujuan yang diharapkan.

Rincian waktu dan tahapan penelitian ini dapat dijelaskan melalui tabel dibawah ini :

Tabel 3.1  
Waktu dan Tahapan Penelitian

NO	Tahapan	Bulan									
		Jan 2019	Feb-Mar 2019	Apr-Mei 2019	Jun-Sept 2019	Nov-Des 2019	Feb 2020	Mar 2020	Apr 2020	Mei-Agst 2020	Sept 2020
1	Pengajuan judul	■									
2	BAB 1		■								
3	BAB II			■							
4	BAB III & Seminar				■						
5	Penyusunan Instrumen					■					
6	Uji coba instrumen						■				
7	Pelaksanaan Penelitian dan tes							■			
8	Analisis data								■		
9	Penyusunan BAB IV-V									■	
10	Munaqosyah										■

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015:58). Sedangkan menurut Kasiram, 2008:222 populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian di perlukan, populasi ialah tempat terjadinya masalah yang kita selidiki. Populasi bisa manusia dan bukan manusia, misalnya lembaga, badan sosial, wilayah, kelompok atau apa saja yang akan dijadikan sumber informasi. Populasi tersebut tidak hanya berupa jumlah yang dipelajari



pada suatu subjek atau objek penelitian, akan tetapi karakteristik maupun sifat-sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek dalam penelitian juga dipelajari.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu semua guru TK yang ada di Kelurahan Pajang Surakarta, yang terdiri dari 12 TK, dimana jumlah keseluruhan guru TK di Kelurahan Pajang berdasarkan informasi data yang telah di dapatkan yaitu berjumlah sebanyak 46 guru.

Tabel 3.2

## Jumlah Guru TK di Kelurahan Pajang

No	Sekolah	Jumlah Guru
1	TK Aisyiyah 20 Pajang	9
2	TK Islam Azahra	8
3	TK Patisah	3
4	TK Islam Mardisiwi	3
5	TK Bhineka Karya	1
6	TK Widya Pura	2
7	TK Kristen Pancaran Kasih	2
8	TK Aisyiyah Tunggul Sari	4
9	TK Aisyiyah 31 Sidodadi	4
10	TK Kristen V Pajang	2
11	TK Idola Shiraathal Mustaqim	5
12	TK Aisyiyah 34 Karangturi	3
	Jumlah	46

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi berjumlah besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya, maka dengan itu peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono, 2011:62). Sedangkan menurut Arifin, 2011:215 sampel adalah sebagian anggota dari populasi penelitian yang akan diteliti. Sampel diambil bila

kita tidak mampu meneliti seluruh jumlah yang ada di populasi. Tetapi dalam penelitian deskriptif kuantitatif jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang ada. Maka sampel dari data sama dengan populasi yang sudah didapatkan ialah 51 guru.

### 3. Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah cara atau teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian (Sugiyono, 2015:217). Teknik sampling ialah teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian. Maka dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *total sampling*. Menurut Sevi dan Dwi (2017:97) metode pengambilan data menggunakan total sampling adalah cara untuk mengambil sampel yang akan diambil secara total dari keseluruhan populasi yang dijadikan sample. Alasan peneliti menggunakan total sampling karena memberikan hak kepada semua guru dalam populasi untuk dijadikan sampel.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu cara yang dilakukan untuk memperoleh data penelitian. Dalam memperoleh data maka diperlukannya alat agar sesuai tujuan yang disusun, sehingga diperoleh data atau bahan yang diperlukan dalam penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah salah satu teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian yang di dalamnya terdapat berbagai pernyataan, pernyataan dan serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh responden (Arifin, 2011:226). Adapun pendapat lain mengemukakan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok tertentu (Arikunto 2013:266). Dari kedua pendapat dapat disimpulkan bahwa tes sebagai instrumen dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan pemberian latihan atau pertanyaan agar mengetahui pemahaman yang diperoleh seorang individu atau kelompok dalam

penelitian. Tes dalam penelitian ini berbentuk tes produk bertujuan untuk mengukur atau memperoleh data mengenai pemahaman guru dalam penyusunan RPPH di Kelurahan Pajang Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019, yang dinilai dari RPPH yang telah dibuat oleh guru.

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam menggunakan teknik pengumpulan data agar memperoleh informasi yang diinginkan, maka menggunakan instrument pengumpulan data yaitu alat dalam penelitian berfungsi sebagai alat pengumpulan data atau informasi yang diperoleh.

##### **1. Definisi Konseptual Variabel**

Segala sesuatu fokus perhatian dalam satu penelitian biasa disebut dengan variabel penelitian. Definisi ini berada dalam pikiran peneliti (*mental image*) berdasarkan pemahaman peneliti dan teori (Purwanto, 2008:154). Syaifudin Azwar (1998:20) mendefinisikan konsep variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang masih berupa teoritis yang belum dapat diukur. Dari konsep tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.

Secara konsep pemahaman dalam penyusunan RPPH adalah kemampuan memahami keseluruhan konsep secara struktur yang sesuai dengan prosedur yang sudah ada.

##### **2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi oprasional variabel adalah definisi khusus yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan dapat diamati dan dilaksanakan oleh peneliti lain (Arifin, 2011:190). Definisi oprasional tingkat pemahaman guru dalam penyusunan RPPH. Guru bisa dikatakan paham apabila :

- a. Memahami tujuan pembelajaran
- b. Memahami materi ajar
- c. Memahami metode pembelajaran
- d. Memahami sumber belajar
- e. Memahamim penilaian hasil belajar

### 3. Kisi-Kisi Instrumen

Tes digunakan dalam pengumpulan data dari tingkat pemahaman guru dalam penyusunan RPPH dengan komponen yang diukur. Lalu komponen yang diukur ini dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pertanyaan yang kemudian dijawab oleh responden. Untuk kategori penilaian ada tiga tingkatan yaitu tinggi, sedang, rendah. Skor tertinggi untuk tiap-tiap item tes pemahaman penyusunan RPPH adalah semakin tinggi skor yang diperoleh guru-guru maka semakin negatif atau semakin rendah pemahaman penyusunan RPPH (item negatif), begitu pula sebaliknya untuk nilai item positif (semakin tinggi skor yang diperoleh guru-guru TK di Kelurahan Pajang maka semakin positif atau semakin tinggi pemahaman guru penyusunan RPPH).

Tabel 3.3

Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	NO	Indikator	Deskriptor
Pemahaman dalam Penyusunan RPPH	1.	Identitas	Memuat dengan jelas dan lengkap satuan pendidikan, kelas, semester, program keahlian, mata pelajaran dan jumlah pertemuan.
	2.	Kesesuaian KI,KD	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rumusan KI dan (KD) sesuai dengan standar isi.</li> <li>b. KI menggambarkan cakupan penguasaan pengetahuan, sikap dan ketrampilan lainnya.</li> <li>c. KD memuat semua kemampuan yang akan diperoleh peserta didik.</li> <li>d. Sesuai dengan konsep ilmu.</li> <li>e. KI dan KD selaras dengan indikator.</li> </ul>
	3.	Indikator	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Indikator menggunakan kata kerja operasional yang</li> </ul>

Variabel	NO	Indikator	Deskriptor
			<p>terukur.</p> <p>b. Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD dan alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi dan alokasi yang tersedia disilabus.</p> <p>c. Sesuai dengan potensi, kecerdasan, minat perkembangan peserta didik.</p>
	4.	Tujuan Pembelajaran	<p>a. Membuat proses dan hasil.</p> <p>b. Rumusan tujuan pembelajaran merupakan rincian dari KD.</p> <p>Rumusan tujuan pembelajaran selaras dengan KD.</p>
	5.	Pengembangan materi dan bahan ajar	<p>a. Materi pembelajaran benar secara teoritis.</p> <p>b. Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD atau selaras dengan KD.</p> <p>c. Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual.</p>
	6.	Sumber belajar	<p>a. Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD.</p> <p>c. Sumber belajar bervariasi.</p>
	7.	Metode pembelajaran	<p>a. Metode pembelajaran bervariasi.</p> <p>b. Tiap-tiap metode yang dicantumkan benar-benar tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran.</p>

Variabel	NO	Indikator	Deskriptor
	8.	Langkah-langkah pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendahuluan berisi tentang kompetensi yang akan dipelajari dengan konteks kehidupan siswa.</li> <li>b. Kegiatan inti dituliskan secara rinci untuk menjabarkan tahapan pencapaian KD disertai alokasi waktu.</li> <li>c. Inti pembelajaran yang dirancang berfokus pada siswa.</li> <li>d. Inti pembelajaran memberi kesempatan siswa bekerja sama dengan teman atau berinteraksi dengan lingkungan/ masyarakat sekitar.</li> <li>e. Penutup pembelajaran berisi kesimpulan atau dengan kegiatan rutin untuk memperkuat kegiatan yang diharapkan.</li> </ul>
	9.	Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh indikator.</li> <li>b. Terdapat format rencana penilaian.</li> </ul>

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Unit

#### a. Mean

Mean adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut (Sugiyono, 2007:49). Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data variabel penelitian mengenai seberapa besar rata-rata diperoleh dari variabel penelitian. Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

Me = mean (rata-rata)

$\sum f_i$  = jumlah data/ sampel

$x_i$  = data ke-i

$f_i x_i$  = produk perkalian antara  $f_i$  pada tiap kelas interval data dengan tanda kelas ( $x_i$ )

#### b. Median

Median adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari deret angka atau kelompok yang dipilih peneliti. Deret angka yang diolah peneliti biasanya sudah urut dari yang terkecil sampai yang terbesar.

$$Md = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md = median

B = batas bawah di mana median terletak

P = pandangan kelas interval dengan frekuensi terbanyak

n = banyak data

F = jumlah semua frekuensi sebelum median

f = frekuensi kelas median

c. Modus

Modus adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sering muncul dari deret angka atau kelompok angka yang telah dipilih peneliti. Perhitungan modus dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b<sub>1</sub> = frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelum

b<sub>2</sub> = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

d. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok (Sugiyono, 2006:50). Untuk menghitung standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$s = \sqrt{\frac{\sum f (x_1 - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan:

S = simpangan baku populasi

n = jumlah sampel

X<sub>1</sub> = nilai X ke 1 sampai ke n

$\bar{x}$  = rata-rata X

2. Teknik Persentase

Data statistik ini diperoleh dari angket. Maka untuk menganalisa data ini digunakan analisa kuantitatif yang diinterpretasikan data yang telah didapatkan kedalam table langsung yaitu berupa angka-angka yang digambarkan secara obyektif deskriptif, kemudian menggunakan rumus prosentase yang bermanfaat untuk menunjukkan frekuensi pemahaman



guru dalam penyusunan RPPH di TK Kelurahan Pajang, adapun rumusnya sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka presentase

f = frekuensi

n = jumlah responden (Anas Sudjono, 2000:40)

yang digunakan disini tiga kelompok interval (rendah, sedang, dan tinggi ) sedangkan untuk mencari kelompok intervalnya didasarkan pada tingkat pemahaman guru dalam penyusunan RPPH di Kelurahan Pajang yang hanya terdiri tiga kriteria saja.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data adalah penggambaran keadaan responden berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan. Berdasarkan penelitian diperoleh data 46 guru di TK Kelurahan Pajang sebagai sampel. Peneliti mendapatkan data dengan cara mendatangi satu persatu lembaga dari 12 lembaga, dengan membawa surat izin penelitian dari kampus serta dari Dinas Pendidikan serta membawa instrumen penilaian dan lembar rubrik penilaian. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan datang di lembaga dan memohon izin kepada kepala sekolah untuk mengisi lembar instrumen penilaian, karena selaku kepala sekolah yang lebih banyak pengalaman serta lebih tau tentang penyusunan RPPH, dengan peneliti menjelaskan maksud dari beberapa butir yang ada di lembar instrumen serta melihat rubrik untuk lebih jelasnya.

Penelitian dilakukan dari tanggal 21 Januari 2020 - 31 Januari 2020, pertama peneliti melakukan pada tanggal 21 Januari di TK Widya Pura, TK Aisyiyah 34 Karangturi dan TK aisyiyah 20 Pajang, tujuan kesatu TK Widya Pura peneliti langsung bertemu dengan kepala sekolah dengan menjelaskan maksud dan tujuan serta menyerahkan surat izin penelitian, dan memberikan lembar instrument penilaian serta rubrik, setelah itu kepala sekolah mengambilkan RPPH yang dibuat dari masing-masing guru, lalu mengisi lembar instrument penelitian dengan melihat rubrik serta peneliti juga ikut menjelaskan jika kepala sekolah masih merasa kebingungan, setelah selesai peneliti memohon izin untuk kembali besok meminta tanda tangan serta cap dalam surat keterangan., tujuan kedua TK Aisyiyah 34 peneliti tidak langsung bertemu dengan kepala sekolah, hanya bertemu dengan guru dan menjelaskan maksud dan tujuan serta memberikan surat ijin penelitian, hanya saja tidak bisa langsung melakukan penelitian harus menunggu terlebih dulu kabar dari kepala

sekolah, tujuan ketiga TK Aisyiyah 20 , sama dengan TK Aisyiyah 34 peneliti tidak bisa langsung melakukan penelitian , harus menunggu kabar terlebih dahulu.

Pada tanggal 22 Januari 2020, tujuan pertama di TK Islam Azahra, peneliti langsung bertemu dengan kepala sekolah dengan menjelaskan maksud dan tujuan serta menyerahkan surat izin penelitian, dan memberikan lembar instrument penilaian serta rubrik, setelah itu kepala sekolah mengambil RPPH yang dibuat dari masing-masing guru, lalu mengisi lembar instrument penelitian dengan melihat rubrik serta peneliti juga ikut membantu menuliskan nama dari masing-masing guru, setelah selesai peneliti meminta tanda tangan serta stempel untuk di surat keterangan, tujuan kedua TK Idola Shiraathal Mustaqim, peneliti langsung bertemu dengan kepala sekolah dengan menjelaskan maksud dan tujuan serta menyerahkan surat izin penelitian, dan memberikan lembar instrument penilaian serta rubrik, setelah itu kepala sekolah mengambil RPPH yang dibuat dari masing-masing guru, lalu mengisi lembar instrument penelitian dengan melihat rubrik serta peneliti juga ikut menjelaskan jika kepala sekolah masih merasa kebingungan, setelah selesai peneliti memohon izin untuk kembali besok meminta tanda tangan serta cap dalam surat keterangan, tujuan ketiga TK Kristen V Pajang , peneliti langsung bertemu dengan kepala sekolah dan menjelaskan maksud dan tujuan serta menyerahkan surat ijin penelitian, tetapi belum bisa langsung melakukan penelitian , dikarenakan kepala sekolah akan menyiapkan RPPH nya terlebih dahulu dan peneliti di minta kembali besok.

Pada tanggal 23 Januari 2020, tujuan pertama TK Aisyiyah 20 Pajang, peneliti sudah diberikan kabar bahwa sudah boleh melakukan penelitian, peneliti langsung bertemu dengan kepala sekolah dengan menjelaskan maksud dan tujuan, memberikan lembar instrument penilaian serta rubrik, setelah itu kepala sekolah mengambil RPPH yang sudah disiapkan terlebih dahulu yang dibuat dari masing-masing guru, lalu mengisi lembar

instrument penelitian dengan melihat rubrik serta peneliti juga ikut membantu menuliskan nama dari masing-masing guru, setelah selesai peneliti meminta tanda tangan serta stempel dalam surat keterangan, tujuan kedua TK Patisah peneliti langsung bertemu dengan kepala sekolah dengan menjelaskan maksud dan tujuan serta menyerahkan surat izin penelitian, dan memberikan lembar instrument penilaian serta rubrik, setelah itu kepala sekolah mengambil RPPH yang dibuat dari masing-masing guru, lalu mengisi lembar instrument penelitian dengan melihat rubrik serta peneliti juga ikut menjelaskan jika kepala sekolah masih merasa kebingungan, setelah selesai peneliti meminta tanda tangan serta stempel untuk surat keterangan.

Pada tanggal 24 Januari 2020, tujuan pertama TK Aisyiyah 31 Sidodadi, peneliti langsung bertemu dengan kepala sekolah dengan menjelaskan maksud dan tujuan serta menyerahkan surat izin penelitian, tetapi belum bisa langsung melakukan penelitian, diminta kembali lagi hari senin, pada tanggal 27 Januari 2020, tujuan pertama TK Kristen V Pajang, peneliti sudah diberikan kabar bahwa sudah boleh melakukan penelitian, peneliti langsung bertemu dengan kepala sekolah dengan menjelaskan maksud dan tujuan, memberikan lembar instrument penilaian serta rubrik, setelah itu kepala sekolah mengambil RPPH yang sudah disiapkan terlebih dahulu yang dibuat dari masing-masing guru, lalu mengisi lembar instrument penelitian dengan melihat rubrik serta peneliti juga menjelaskan jika ada yang ditanyakan, setelah selesai peneliti meminta tanda tangan serta stempel dalam surat keterangan, tujuan kedua TK Kristen Pancaran Kasih, peneliti sudah diberikan kabar bahwa sudah boleh melakukan penelitian, peneliti langsung bertemu dengan kepala sekolah dengan menjelaskan maksud dan tujuan, memberikan lembar instrument penilaian serta rubrik, setelah itu kepala sekolah mengambil RPPH yang sudah disiapkan terlebih dahulu yang dibuat dari masing-masing guru, lalu mengisi lembar instrument penelitian dengan melihat rubrik serta peneliti juga menjelaskan jika ada yang ditanyakan dan

membantu mengisi nama dari masing-masing guru, setelah selesai peneliti meminta tanda tangan serta stempel dalam surat keterangan, tujuan ketiga TK Aisyiyah 31 Sidodadi, peneliti sudah diberikan kabar bahwa sudah boleh melakukan penelitian, peneliti langsung bertemu dengan kepala sekolah dengan menjelaskan maksud dan tujuan, memberikan lembar instrument penilaian serta rubrik, setelah itu kepala sekolah mengambil RPPH yang sudah disiapkan terlebih dahulu yang dibuat dari masing-masing guru, lalu mengisi lembar instrument penelitian dengan melihat rubrik serta peneliti juga menjelaskan jika ada yang ditanyakan, setelah selesai peneliti meminta tanda tangan serta stempel dalam surat keterangan.

Pada tanggal 28 Januari 2020, tujuan pertama TK Bhinneka Karya, peneliti langsung bertemu dengan kepala sekolah dan menjelaskan maksud dan tujuan serta menyerahkan surat izin penelitian, tetapi belum bisa langsung melakukan penelitian, dikarenakan kepala sekolah akan menyiapkan RPPH nya terlebih dahulu dan peneliti di minta kembali besok, tujuan kedua TK Aisyiyah Tunggulsari, penelitian langsung bertemu dengan kepala sekolah dan menjelaskan maksud dan tujuan serta menyerahkan surat izin penelitian, tetapi belum bisa langsung melakukan penelitian, dikarenakan kepala sekolah akan ada acara keluar dan penelitian diminta menunggu kabar dari pihak sekolah.

Pada tanggal 29 Januari, tujuan pertama TK Bhinneka Karya, peneliti sudah diberikan kabar bahwa sudah boleh melakukan penelitian, peneliti langsung bertemu dengan kepala sekolah dengan menjelaskan maksud dan tujuan, memberikan lembar instrument penilaian serta rubrik, setelah itu kepala sekolah mengambil RPPH yang sudah disiapkan terlebih dahulu yang dibuat dari masing-masing guru, lalu mengisi lembar instrument penelitian dengan melihat rubrik serta peneliti juga menjelaskan jika ada yang ditanyakan, setelah selesai peneliti meminta tanda tangan serta stempel dalam surat keterangan, tujuan kedua TK Aisyiyah 34 Karangturi, peneliti sudah diberikan kabar bahwa sudah boleh melakukan penelitian,

peneliti langsung bertemu dengan kepala sekolah dengan menjelaskan maksud dan tujuan, memberikan lembar instrument penilaian serta rubrik, setelah itu kepala sekolah mengambil RPPH yang sudah disiapkan terlebih dahulu yang dibuat dari masing-masing guru, lalu mengisi lembar instrument penelitian dengan melihat rubrik serta peneliti juga menjelaskan jika ada yang ditanyakan, setelah selesai peneliti meminta izin kembali lagi besok untuk meminta tanda tangan serta stempel dalam surat keterangan.

Pada tanggal 30 Januari 2020, tujuan pertama TK Aisyiyah Tunggulsari, peneliti sudah diberikan kabar bahwa sudah boleh melakukan penelitian, peneliti langsung bertemu dengan kepala sekolah dengan menjelaskan maksud dan tujuan, memberikan lembar instrument penilaian serta rubrik, setelah itu kepala sekolah mengambil RPPH yang sudah disiapkan terlebih dahulu yang dibuat dari masing-masing guru, lalu mengisi lembar instrument penelitian dengan melihat rubrik serta peneliti juga menjelaskan jika ada yang ditanyakan, setelah selesai peneliti meminta izin kembali lagi besok untuk meminta tanda tangan serta stempel dalam surat keterangan, tujuan kedua TK Islam Mardisiwi, peneliti hanya bertemu dengan guru dan menjelaskan maksud dan tujuan serta menyerahkan surat izin penelitian, tetapi belum bisa langsung melakukan penelitian, dikarenakan guru akan menyiapkan RPPH nya terlebih dahulu dan peneliti di minta kembali besok.

Pada tanggal 31 Januari, tujuan penelitian di TK Islam Mardisiwi, peneliti hanya bertemu dengan gurunya saja, sebelumnya peneliti sudah berkomunikasi dengan kepala sekolah, bahwa instrument dan rubrik penelitian di minta dititipkan kepada guru, karena kepala sekolah sedang ada acara dalam beberapa waktu, jadi instrumen dan rubrik penelitian ditinggal di sekolah, dan peneliti diminta kembali dua hari lagi untuk mengambil hasil lembar instrumen penelitian yang sudah diisi, peneliti memohon izin kembali lagi untuk meminta tanda tangan serta stempel dalam surat keterangan. Skor Tingkat Pemahaman Guru dalam

Penyusunan RPPH di TK Kelurahan Pajang Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020 dari 46 guru dapat dilihat dilampiran. Dari data tersebut maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Skor Tingkat Pemahaman Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	34-35	1	2,2	Baik
2	32-33	1	2,2	
3	30-31	5	10,9	Sedang
4	28-29	14	30,4	
5	26-37	12	26,1	Tidak Baik
6	24-25	13	28,2	
Jumlah		46	100	

Tabel 4.2

Tabel untuk membantu pencarian mean, median, modus, dan standar deviasi

No	Interval	$f$	$x_i$	$f \cdot x_i$	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f(x_i - \bar{x})^2$
1.	24 -25	1	24,5	24,5	-7, 217	52, 085	52, 085
2.	26-27	1	26,5	26,5	-5, 217	27, 217	27, 217
3.	28-29	5	28,5	142,5	-3, 217	10, 349	51, 745
4.	30-31	14	30,5	427	-1, 217	1, 481	20, 734
5.	32-33	12	32,5	390	0, 783	0, 613	7, 356
6.	34-35	13	34,5	448,5	2, 783	7, 745	100, 685
Jumlah		46		1. 459		Jumlah	259, 822

Tabel 4.3

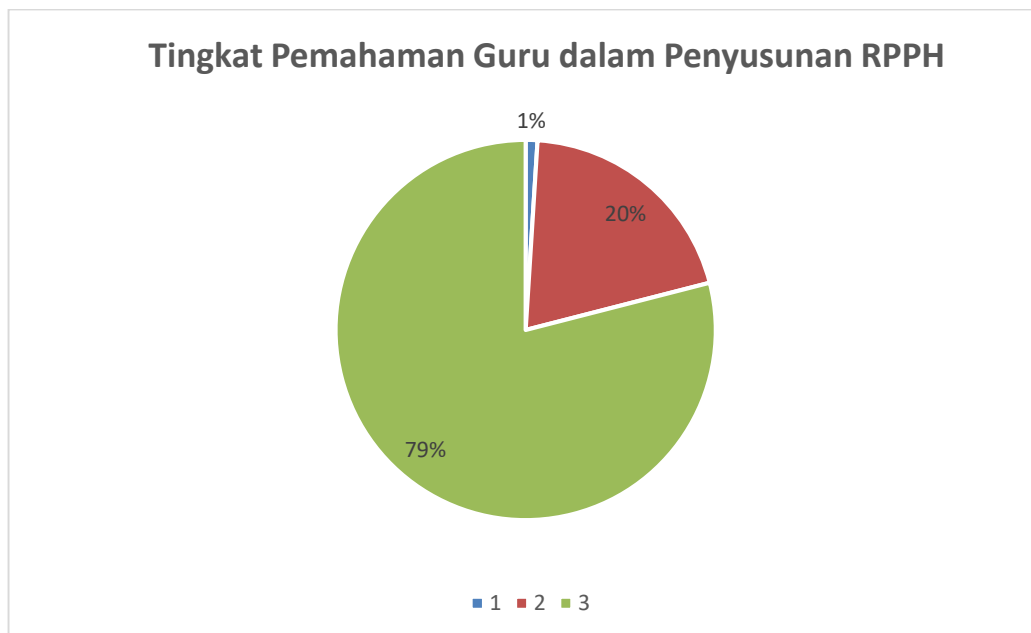
Tabel Uji Analisis Unit Tingkat Pemahaman Guru dalam Penyusunan RPPH di TK Kelurahan Pajang

NO	Uji Statistik Penelitian	Nilai
1.	Nilai Rata-rata (mean)	31,7
2.	Nilai median	33,8
3.	Nilai modus	33,1
4.	Standar deviasi	2,4

Berikut diagram lingkaran Tingkat Pemahaman Guru dalam Penyusunan RPPH di TK Kelurahan Pajang :

Gambar 4.1

Total Skor Butir Tingkat Pemahaman Guru dalam Penyusunan RPPH di TK Kelurahan Pajang





Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Guru dalam Penyusunan RPPH

NO	Skor	%	Kategori
1.	1	1%	Tidak Baik
2.	2	20%	Sedang
3.	3	79%	Baik

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman guru sudah memahami dalam penyusunan RPPH dengan tabel di atas dapat dilihat skor terbanyak terdapat di 3 dengan angka persentase sebanyak 79% dalam arti guru baik dalam memahami penyusunan RPPH, untuk skor 2 dengan angka persentase 20% dalam arti guru sedang terhadap penyusunan RPPH, hasil yang paling sedikit terdapat di skor 1 dengan angka persentase 1% dalam arti guru tidak baik dalam memahami penyusunan RPPH.

### **Menghitung Tiap Butir Pernyataan Tingkat Pemahaman Guru dalam Penyusunan RPPH di TK Kelurahan Pajang**

Skor Persentase

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

#### 1. Butir Pertama Mengenai Identitas Sekolah

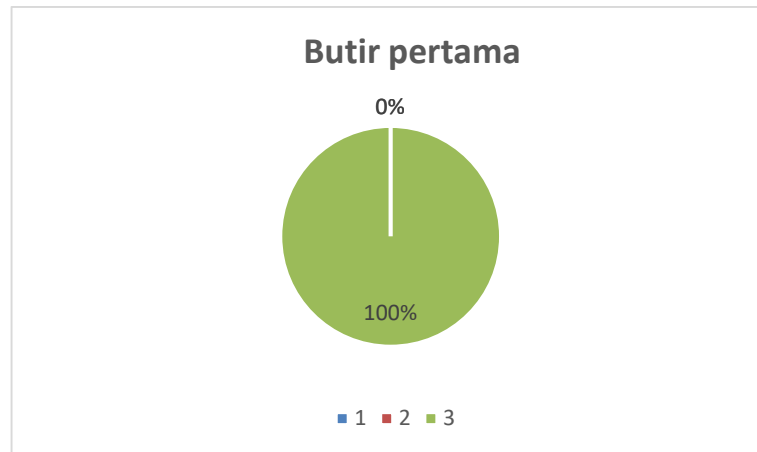
$$1 = -$$

$$2 = -$$

$$3 = \frac{138}{138} \times 100\% = \frac{13800}{138} = 100\%$$

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru yang paham terhadap keseluruhan identitas sekolah sebanyak 100%. Adapun hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan di grafik lingkaran di bawah ini :

Gambar 4.2  
Skor Butir Pertama Mengenai Identitas Sekolah



Tabel 4.5  
Distribusi Frekuensi Mengenai Identitas Sekolah

NO	Skor	%	Kategori
1.	1	0%	Tidak Baik
2.	2	0%	Sedang
3.	3	100%	Baik

2. Butir Kedua Mengenai Rumusan Kompetensi Inti (pengetahuan, sikap dan ketrampilan)

$$1 = \frac{3}{120} \times 100\% = \frac{300}{120} = 2,5 \text{ dibulatkan } 2\%$$

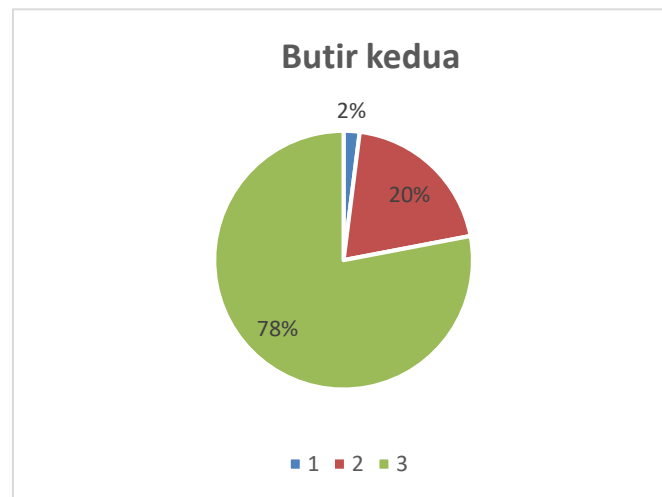
$$2 = \frac{24}{120} \times 100\% = \frac{2400}{120} = 20\%$$

$$3 = \frac{93}{120} \times 100\% = \frac{9300}{120} = 77,5 \text{ dibulatkan } 78\%$$

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru yang baik dalam memahami rumusan kompetensi inti sebanyak 78%, untuk yang sedang sebanyak 20% dan yang tidak baik sebanyak 2%. Adapun hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan di grafik lingkaran di bawah ini :

Gambar 4.3

Skor Butir Kedua Mengenai Rumusan Kompetensi Inti



Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Mengenai Rumusan Kompetensi Inti

NO	Skor	%	Kategori
1.	1	2%	Tidak Baik
2.	2	20%	Sedang
3.	3	78%	Baik

### 3. Butir Ketiga Mengenai KI dan KD Selaras dengan Indikator

$$1 = -$$

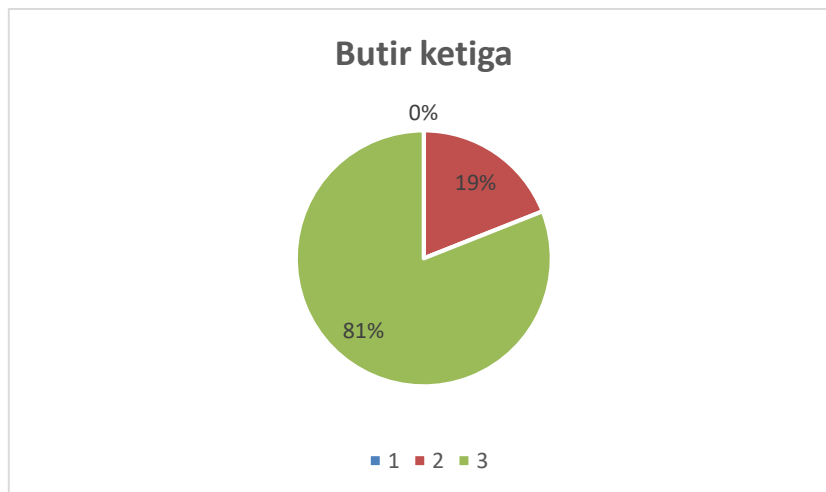
$$2 = \frac{24}{126} \times 100\% = \frac{2400}{126} = 19,05 \text{ dibulatkan } 19\%$$

$$3 = \frac{102}{126} \times 100\% = \frac{10200}{126} = 80,95 \text{ dibulatkan } 81\%$$

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru yang baik dalam memahami KI dan KD selaras dengan indikator sebanyak 81%, untuk yang sedang dalam memahami sebanyak 19% dan yang tidak baik sebanyak 0%. Adapun hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan di grafik lingkaran di bawah ini :

Gambar 4.4

Skor Butir Ketiga Mengenai KI dan KD Selaras dengan Indikator



Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Mengenai KI dan KD Selaras dengan Indikator

NO	Skor	%	Kategori
1.	1	0%	Tidak Baik
2.	2	19%	Sedang
3.	3	81%	Baik

4. Butir Keempat Mengenai Rumusan Indikator sesuai dengan cakupan KD dan perkembangan anak

$$1 = -$$

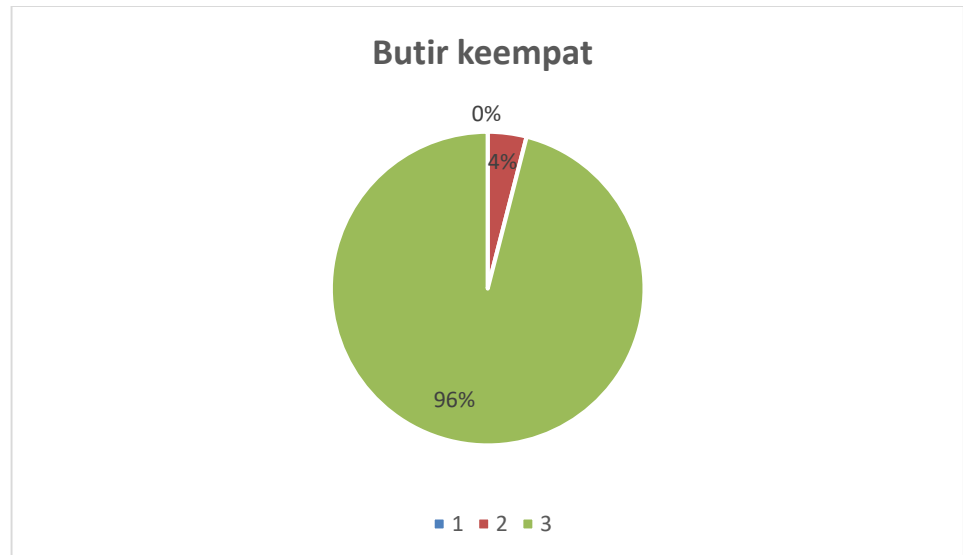
$$2 = \frac{6}{135} \times 100\% = \frac{600}{135} = 4,44 \text{ dibulatkan } 4\%$$

$$3 = \frac{129}{135} \times 100\% = \frac{12900}{135} = 95,55 \text{ dibulatkan } 96\%$$

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru yang baik dalam memahami Rumusan indikator sesuai dengan cakupan kompetensi dasar dan perkembangan anak sebanyak 96%, untuk yang sedang dalam memahami sebanyak 4% dan yang tidak baik sebanyak 0%. Adapun hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan di grafik lingkaran di bawah ini :

Gambar 4.5

Skor Butir Keempat Mengenai Rumusan Indikator sesuai dengan cakupan KD dan perkembangan anak



Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Mengenai Rumusan Indikator sesuai dengan cakupan KD dan perkembangan anak

NO	Skor	%	Kategori
1.	1	0%	Tidak Baik
2.	2	4%	Sedang
3.	3	96%	Baik

5. Butir Kelima Mengenai Rumusan Indikator Berupa Kata Kerja Operasional yang dapat Diamati dan Diukur

$$1 = \frac{5}{110} \times 100\% = \frac{500}{110} = 4,54 \text{ dibulatkan } 4\%$$

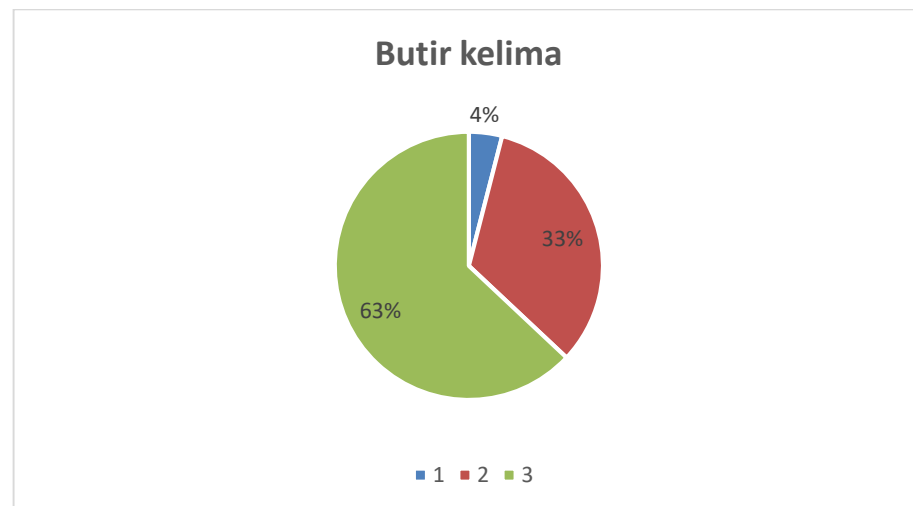
$$2 = \frac{36}{110} \times 100\% = \frac{3600}{110} = 32,72 \text{ dibulatkan } 33\%$$

$$3 = \frac{69}{110} \times 100\% = \frac{6900}{110} = 62,72 \text{ dibulatkan } 63\%$$

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru yang baik dalam memahami rumusan indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur sebanyak 63%, untuk yang sedang dalam memahami sebanyak 33% dan yang tidak baik sebanyak 4%. Adapun hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan di grafik lingkaran di bawah ini :

Gambar 4.6

Skor Butir Kelima Mengenai Rumusan Indikator Berupa Kata Kerja Operasional yang Dapat Diamati dan Diukur



Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi Mengenai Rumusan Indikator Berupa Kata Kerja Operasional yang Dapat Diamati dan Diukur

NO	Skor	%	Kategori
1.	1	0%	Tidak Baik
2.	2	4%	Sedang
3.	3	96%	Baik

6. Butir Keenam Mengenai Tujuan Pembelajaran Sesuai dengan KD dan Menggambarkan Proses dan Hasil

$$1 = -$$

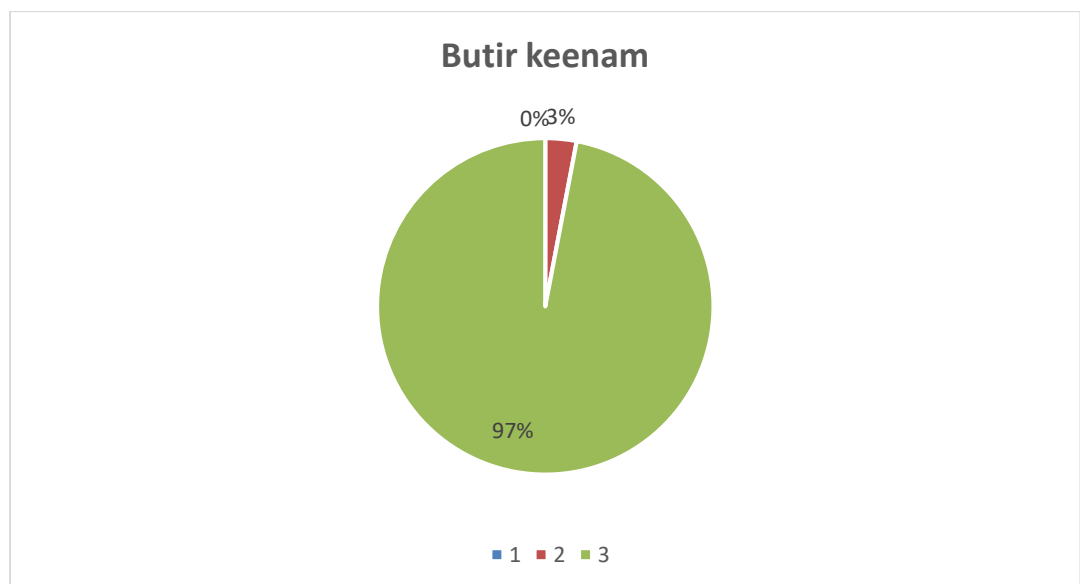
$$2 = \frac{4}{136} \times 100\% = \frac{400}{136} = 2,94 \text{ dibulatkan } 3\%$$

$$3 = \frac{132}{136} \times 100\% = \frac{13200}{136} = 97,05 \text{ dibulatkan } 97\%$$

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru yang baik dalam memahami tujuan pembelajaran sesuai dengan KD dan menggambarkan proses dan hasil sebanyak 97%, untuk yang sedang dalam memahami sebanyak 3% dan yang tidak baik sebanyak 0%. Adapun hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan di grafik lingkaran di bawah ini :

Gambar 4.7

Skor Butir Keenam Mengenai Tujuan Pembelajaran Sesuai dengan KD dan Menggambarkan Proses dan Hasil



Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi Mengenai Tujuan Pembelajaran Sesuai dengan KD dan Menggambarkan Proses dan Hasil

<b>NO</b>	<b>Skor</b>	<b>%</b>	<b>Kategori</b>
1.	1	0%	Tidak Baik
2.	2	3%	Sedang
3.	3	97%	Baik

7. Butir Ketujuh Mengenai Kesesuaian Materi Pembelajaran dengan KD dan Indikator yang akan dicapai

$$1 = \frac{1}{117} \times 100\% = \frac{100}{117} = 0,85 \text{ dibulatkan } 1\%$$

$$2 = \frac{38}{117} \times 100\% = \frac{3800}{117} = 32,47 \text{ dibulatkan } 32\%$$

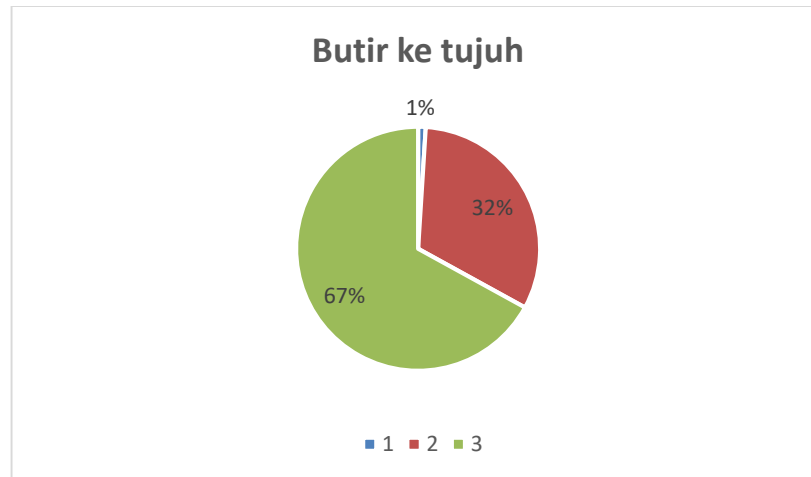
$$3 = \frac{78}{117} \times 100\% = \frac{7800}{117} = 66,66 \text{ dibulatkan } 67\%$$

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru yang baik dalam memahami Kesesuaian materi pembelajaran dengan KD dan indikator yang akan dicapai sebanyak 67%, untuk yang sedang dalam memahami sebanyak 32% dan yang tidak baik sebanyak 1%. Adapun hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan di grafik lingkaran di bawah ini :



Gambar 4.8

Skor Butir Ketujuh Mengenai Kesesuaian Materi Pembelajaran dengan KD dan Indikator yang akan dicapai



Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Mengenai Kesesuaian Materi Pembelajaran dengan KD dan Indikator yang akan dicapai

NO	Skor	%	Kategori
1.	1	1%	Tidak Baik
2.	2	32%	Sedang
3.	3	67%	Baik

8. Butir Kedelapan Mengenai Bahan Ajar yang Digunakan sesuai Materi Pembelajaran

$$1 = \frac{1}{133} \times 100\% = \frac{100}{133} = 0,7 \text{ dibulatkan } 1\%$$

$$2 = \frac{6}{133} \times 100\% = \frac{600}{133} = 4,51 \text{ dibulatkan } 4\%$$

$$3 = \frac{126}{133} \times 100\% = \frac{12600}{133} = 94,7 \text{ dibulatkan } 95\%$$

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru yang baik dalam memahami bahan ajar yang digunakan sesuai materi pembelajaran sebanyak 95%, untuk yang sedang dalam memahami sebanyak 4% dan

yang tidak baik sebanyak 1%. Adapun hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan di grafik lingkaran di bawah ini :

Gambar 4.9

Skor Butir Kedelapan Mengenai Bahan Ajar yang Digunakan sesuai Materi Pembelajaran



Tabel 4.12

Distribusi Frekuensi Mengenai Bahan Ajar yang Digunakan sesuai Materi Pembelajaran

NO	Skor	%	Kategori
1.	1	1%	Tidak Baik
2.	2	4%	Sedang
3.	3	95%	Baik

#### 9. Butir Kesembilan Mengenai Sumber Belajar Bervariasi

$$1 = \frac{12}{106} \times 100\% = \frac{1200}{106} = 11,32 \text{ dibulatkan } 11\%$$

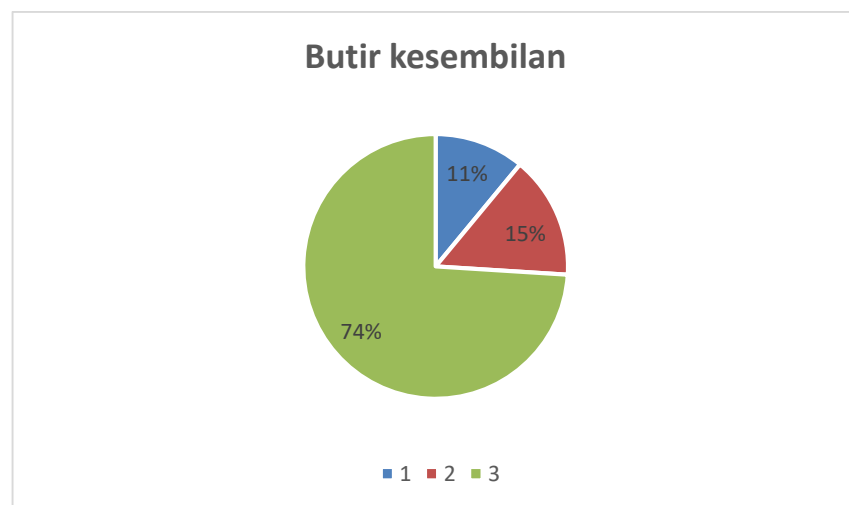
$$2 = \frac{16}{106} \times 100\% = \frac{1600}{106} = 15,09 \text{ dibulatkan } 15\%$$

$$3 = \frac{78}{106} \times 100\% = \frac{7800}{106} = 73,58 \text{ dibulatkan } 74\%$$

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru yang baik dalam memahami sumber belajar bervariasi sebanyak 74%, untuk yang sedang dalam memahami sebanyak 15% dan yang baik sebanyak 11%. Adapun hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan di grafik lingkaran di bawah ini :

Gambar 4.10

Skor Butir Kesembilan Mengenai Sumber Belajar Bervariasi



Tabel 4.13

Distribusi Frekuensi Mengenai Sumber Belajar Bervariasi

NO	Skor	%	Kategori
1.	1	11%	Tidak Baik
2.	2	15%	Sedang
3.	3	74%	Baik

#### 10. Butir Kesepuluh Mengenai Metode Pembelajaran Bervariasi

$$1 = \frac{1}{104} \times 100\% = \frac{100}{104} = 0,96 \text{ dibulatkan } 1\%$$

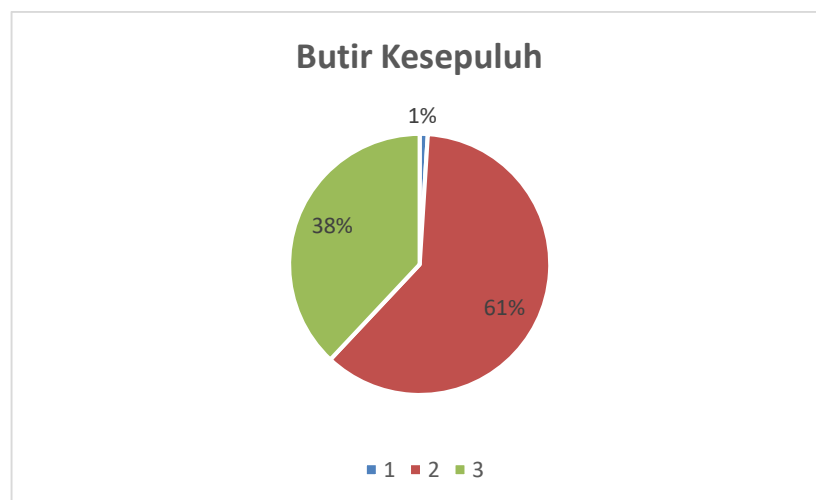
$$2 = \frac{64}{104} \times 100\% = \frac{6400}{104} = 61,53 \text{ dibulatkan } 61\%$$

$$3 = \frac{39}{104} \times 100\% = \frac{3900}{104} = 37,5 \text{ dibulatkan } 38\%$$

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru yang baik dalam memahami Metode pembelajaran bervariasi sebanyak 38%, untuk yang sedang dalam memahami sebanyak 61% dan yang tidak baik sebanyak 1%. Adapun hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan di grafik lingkaran di bawah ini :

Gambar 4.11

Skor Butir Kesepuluh Mengenai Metode Pembelajaran Bervariasi



Tabel 4.14

Distribusi Frekuensi Mengenai Metode Pembelajaran Bervariasi

NO	Skor	%	Kategori
1.	1	1%	Tidak Baik
2.	2	61%	Sedang
3.	3	38%	Baik

11. Butir Kesebelas Mengenai Langkah-langkah Pembelajaran Berisi Lengkap (kegiatan awal, inti dan penutup ) dan Menggambarkan Kegiatan dan Meteri yang akan Dicapai

$$1 = -$$

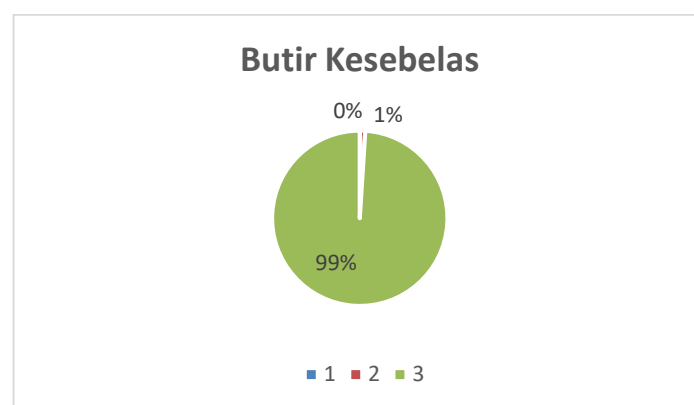
$$2 = \frac{2}{137} \times 100\% = \frac{200}{137} = 1,45 \text{ dibulatkan } 1\%$$

$$3 = \frac{135}{137} \times 100\% = \frac{13500}{137} = 98,5 \text{ dibulatkan } 99\%$$

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru yang baik dalam memahami rumusan langkah-langkah pembelajaran berisi lengkap (kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup) dan menggambarkan kegiatan dan materi yang akan dicapai sebanyak 99%, untuk yang sedang dalam memahami sebanyak 1% dan yang tidak baik sebanyak 0%. Adapun hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan di grafik lingkaran di bawah ini :

Gambar 4.12

Skor Butir Kesebelas Mengenai Langkah-langkah Pembelajaran Berisi Lengkap (kegiatan awal, inti dan penutup) dan Menggambarkan Kegiatan dan Materi yang Akan Dicapai



Tabel 4.15

Distribusi Frekuensi Mengenai Langkah-langkah Pembelajaran Berisi Lengkap (kegiatan awal, inti dan penutup) dan Menggambarkan Kegiatan dan Materi yang Akan Dicapai

NO	Skor	%	Kategori
1.	1	0%	Tidak Baik
2.	2	1%	Sedang
3.	3	99%	Baik

12. Butir Keduabelas Mengenai Terdapat Format Rencana Penilaian Mencakup Seluruh Indikator

$$1 = -$$

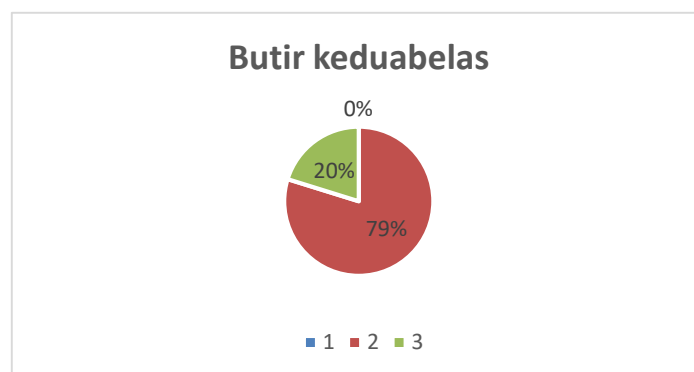
$$2 = \frac{78}{99} \times 100\% = \frac{7800}{99} = 78,78 \text{ dibulatkan } 79\%$$

$$3 = \frac{21}{99} \times 100\% = \frac{2100}{99} = 21,2 \text{ dibulatkan } 21\%$$

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru yang baik dalam memahami terhadap terdapat format rencana penilaian mencakup seluruh idnikator sebanyak 21%, untuk yang sedang dalam memahami sebanyak 79% dan yang tidak baiksebanyak 0%. Adapun hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan di grafik lingkaran di bawah ini:

Gambar 4.13

Skor Butir Keduabelas Mengenai Terdapat Format Rencana Penilaian Mencakup Seluruh Indikator



Tabel 4.16

Distribusi Frekuensi Mengenai Terdapat Format Rencana Penilaian Mencakup Seluruh Indikator

NO	Skor	%	Kategori
1.	1	0%	Tidak Baik
2.	2	79%	Sedang
3.	3	21%	Baik

### Total Skor Butir

Jumlah indikator yang ada diangket yaitu 12 indikator pernyataan. Untuk mengetahui mana indikator pernyataan yang paling besar dalam pemahaman guru dalam penyusunan RPPH dapat dilihat dengan mengetahui pernyataan yang manakah yang paling banyak persentasenya, berikut hasil dari perhitungan dari masing-masing indikator pernyataan.

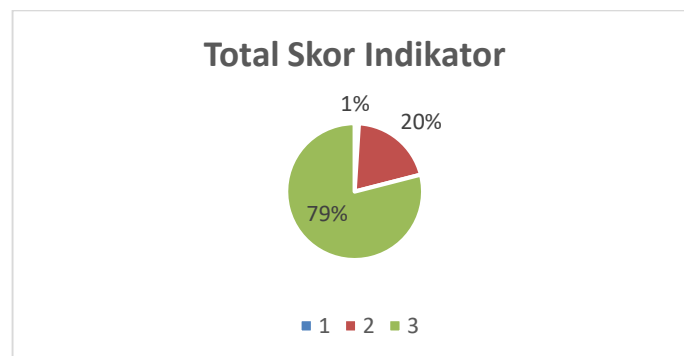
$$1 = \frac{23}{1449} \times 100\% = \frac{2300}{1449} = 1,5 \text{ dibulatkan } 1\%$$

$$2 = \frac{298}{1449} \times 100\% = \frac{29800}{1449} = 20,5 \text{ dibulatkan } 20\%$$

$$3 = \frac{1140}{1449} \times 100\% = \frac{114000}{1449} = 78,67 \text{ dibulatkan } 79\%$$

Gambar 4.14

Total Skor Indikator Tingkat Pemahaman Guru dalam Penyusunan RPPH di TK Kelurahan Pajang Surakarta



Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman guru sudah memahami dalam penyusunan RPPH dengan tabel di atas dapat dilihat skor terbanyak terdapat di 3 dengan angka persentase sebanyak 79% dalam arti guru baik dalam memahami penyusunan RPPH, untuk skor 2 dengan angka persentase 20% dalam arti guru sedang dalam memahami penyusunan RPPH, hasil yang paling sedikit terdapat di skor 1 dengan angka persentase 1% dalam arti guru tidak baik dalam penyusunan RPPH.

## B. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai Tingkat Pemahaman Guru dalam Penyusunan RPPH di TK Kelurahan Pajang. Diperoleh skor tertinggi dapat dilihat skor terbanyak terdapat di 3 dengan angka prosentase sebanyak 79% dalam arti guru baik dalam memahami penyusunan RPPH, untuk skor 2 dengan angka prosentase 20% dalam arti guru sedang dalam memahami penyusunan RPPH, hasil yang paling sedikit terdapat di skor 1 dengan angka prosentase 1% dalam arti guru tidak baik dalam penyusunan RPPH.

### 1. Analisis Unit

Data dianalisis dengan analisis unit berikut :

Kebanyakan guru TK di Kelurahan Pajang, pemahaman berada pada kategori baik dengan prosentase 79%. Dengan jumlah responden 46 guru. Tingkat pemahaman dalam penyusunan RPPH berada pada rata-rata skor 31,717. Sedangkan untuk nilai tengahnya berada pada skor 33,784, dan skor yang sering muncul ialah 33,12, serta untuk standar deviasi yang diperoleh berada pada nilai 2,402.

Data terbesar terletak pada interval 30-31 dengan yang berjumlah 14 guru. Sehingga dapat dikatakan bahwa mayoritas Tingkat Pemahaman Guru dalam Penyusunan RPPH di TK Kelurahan Pajang Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah paham.

### 2. Hasil analisis data dari perhitungan jawaban responden dari tiap butir pernyataan

Butir pertama dari 46 responden semuanya menjawab paham dengan skor 3 atas pernyataan “Seluruh identitas lengkap terdapat di lembar RPPH” dengan jumlah 138 dan dihitung prosentase sebanyak 100% dalam arti guru baik dalam memahami identitas lembaga.

Butir kedua dari 46 responden jika dijumlah dengan hasil 120, dari 3 guru menjawab tidak baik dengan skor 1 dan dihitung prosentase sebanyak 2%, dari 24 guru menjawab sedang dengan skor 2 dan dihitung prosentase sebanyak 20%, sedangkan dari 93 guru menjawab baik dengan skor 3 dan



dihitung prosentase sebanyak 78%, atas pernyataan “Rumusan kompetensi inti mencakup pengetahuan, sikap dan ketrampilan”.

Butir ketiga dari 46 responden jika dijumlah dengan hasil 126, dari 24 guru menjawab kurang baik dan dihitung prosentase sebanyak 19%, sedangkan dari 102 guru menjawab baik dan dihitung prosentase sebanyak 81%, atas pernyataan “KI dan KD selaras dengan indicator”.

Butir keempat dari 46 responden jika dijumlah dengan hasil 135, dari 6 guru menjawab kurang baik dan dihitung prosentase sebanyak 4%, sedangkan dari 129 guru menjawab baik dan dihitung prosentase sebanyak 96%, atas pernyataan “Rumusan indikator sesuai dengan cakupan kompetensi dasar dan perkembangan anak”.

Butir kelima dari 46 responden jika dijumlah dengan hasil 110, dari 5 guru menjawab tidak baik dan dihitung prosentase sebanyak 4%, dari 36 guru menjawab sedang dan dihitung prosentase sebanyak 33%, sedangkan 69 guru menjawab baik dan dihitung prosentasenya sebanyak 63%, atas pernyataan “Rumusan indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur”.

Butir keenam dari 46 responden jika dijumlah dengan hasil 136, dari 4 guru menjawab kurang baik dan dihitung prosentase sebanyak 3%, sedangkan 132 guru menjawab baik dan dihitung prosentase sebanyak 97%, atas pernyataan “Dalam tujuan pembelajaran sesuai dengan KD dan menggambarkan proses dan hasil”.

Butir ketujuh dari 46 responden jika dijumlah dengan hasil 117, dari 1 guru menjawab tidak baik dan dihitung prosentase sebanyak 1%, dari 38 guru menjawab sedang dan dihitung prosentase sebanyak 32%, sedangkan 78 guru menjawab baik dan dihitung prosentase sebanyak 67%, atas pernyataan “Kesesuaian materi pembelajaran dengan KD dan indikator yang akan dicapai”.

Butir kedelapan dari 46 responden jika dijumlah dengan hasil 130, dari 1 guru menjawab tidak baik dan dihitung prosentase sebanyak 1%, dari 6 guru menjawab sedang dan dihitung prosentase sebanyak 4%,

sedangkan dari 126 guru menjawab baik dan dihitung prosentase sebanyak 95%, atas pernyataan “Bahan ajar yang digunakan sesuai materi pembelajaran”.

Butir kesembilan dari 46 responden jika dijumlah dengan hasil 106, dari 12 guru menjawab tidak baik dan dihitung prosentase sebanyak 11%, dari 16 guru menjawab sedang dan dihitung prosentase sebanyak 15%, sedangkan dari 78 guru menjawab baik dan dihitung prosentase sebanyak 74%, atas pernyataan “Sumber belajar bervariasi”.

Butir kesepuluh dari 46 responden jika dijumlah dengan hasil 104, dari 1 guru menjawab tidak baik dan dihitung prosentase sebanyak 1%, dari 64 guru menjawab sedang dan dihitung prosentase sebanyak 61%, sedangkan dari 39 guru menjawab baik dan dihitung prosentase sebanyak 38%, atas pernyataan “Metode pembelajaran bervariasi”.

Butir kesebelas dari 46 responden jika dijumlah dengan hasil 137, dari 2 guru menjawab sedang dan dihitung prosentase sebanyak 1%, sedangkan 135 guru menjawab baik dan dihitung prosentase sebanyak 99%, atas pernyataan “Rumusan langkah-langkah pembelajaran berisi lengkap (kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup) dan menggambarkan kegiatan dan materi yang akan dicapai”.

Butir duabelas dari 46 responden jika dijumlah dengan hasil 99, dari 78 guru menjawab sedang dan dihitung prosentase sebanyak 79%, sedangkan dari 21 guru menjawab baik dan dihitung prosentase sebanyak 21, atas pernyataan “Terdapat format rencana penilaian mencakup seluruh indikator”

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pemahaman Guru PAUD dalam Penyusunan RPPH di TK Kelurahan Pajang Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020, adalah baik dengan hasil prosentase 79%, sedang 20% tidak baik 1% dari jumlah responden 46 guru. Tingkat pemahaman dalam penyusunan RPPH berada pada rata-rata skor 31,717. Pemahaman pendidik dalam menyusun RPPH sangat penting, karena sebagian di TK Kelurahan Pajang Surakarta belum memahami RPPH maka dari itu pendidik mengikuti pelatihan cara menyusun RPPH yang benar dan menyenangkan bagi para peserta didik. Selain itu untuk menambah wawasan pendidik dalam memahami menyusun RPPH yang sesuai dengan kurikulum yang semestinya.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Guru**

Kepada guru diharapkan agar lebih meningkatkan pemahamannya terhadap konsep rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), agar dapat menyusun RPPH dengan baik dan melaksanakan pembelajaran dengan maksimal.

##### **2. Bagi Kepala Sekolah**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi wacana yang produktif bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan pelaksanaan harian serta meningkatkan kemampuan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat dimanfaatkan untuk kemajuan pembelajaran yang dilakukan.

3. Bagi Anak

Diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan potensi anak, pembelajaran yang lebih kreatif dan membuat suasana kelas lebih menyenangkan.

4. Bagi Peneliti Lain

Saran bagi peneliti lain diharapkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan ini dapat menjadi bahan referensi. Sehingga dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono. 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Abdul Majid. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Asep Jihad dan Abdul. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Asmawati. 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ahmad, dkk. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (mengembangkan profesionalitas guru)*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Azwar, S. 2011. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2018. *Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- David, Abdu, dkk. 2017. *Hubungan Antara Pemahaman Tentang Manfaat Bimbingan dan Konseling Dengan Kesiapan Menerima Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa*. Palu: Universitas Tadulako.
- Kasiram, Moh. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Malang Pres.
- Latif, Rita dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: KENCANA Prenada Media Grup.
- Liyu, Lambertus dkk. 2004. *Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Pemecahan Masalah Matematik Melalui Pendekatan Metakognisi pada Siswa SMA*. Sulawesi: UHO.
- Masnipal. 2013. *Menjadi Guru PAUD Profesional*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rasyid, H. Mansyur dan Suratno. 2009. *Asesmen Perkembangan AUD*. Yogyakarta: Penerbit Multi Pressindo.

- Suyanto, Asep. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sevi dan Dwi Anita. 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Kesiapan Anak Menghadapi Masa Pubertas*. Boyolali: Akademi kebidanan.
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Trinto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Temati*. Jakarta: KENCANA Prenada Media Grup.
- Winkel, W.S. 1999. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Yuliani Nurani Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Yossy, Desni dkk. 2014. *Analisis Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Perencanaan Pembelajaran Pada Tman Kanak-kanak di Kota Pontianak*. Pontianak: Untan Pontianak

## Lampiran 1

**Data Penelitian Tingkat Pemahaman Guru dalam Penyusunan RPPH Di TK Kelurahan Pajang Surakarta Tahun  
Pelajaran 2019/2020**

Nama Sekolah	No	Nama Responden	Butir Pernyataan												Total Skor
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
TK Bhineka Karya	1	Wigatiana Puput Nur L	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	<b>30</b>
TK Patisah	2	Erni Paslandika, S.Pd	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>35</b>
	3	Harini Setiowati, Ama	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	<b>33</b>
	4	Kholida Nurul R, S.Pd	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	<b>33</b>
TK Aisyiyah 34 Karangturi	5	Siti Taslimah, S.Pd	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>35</b>
	6	Siti Mauludah, S.Pd	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>35</b>
	7	Putri Ika H	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>35</b>
TK Widya Pura	8	Margani	3	1	3	3	1	3	1	3	1	2	3	2	<b>26</b>
	9	Rumini Tri Karyani	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	<b>32</b>
TK Idola Shiraathal Mustaqir	10	Fitri Ambarsari	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	<b>30</b>
	11	Fadilah Sisi Yanti, S.Pd	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	<b>29</b>
	12	Wiwin Dwi Astuti, S.Pd	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	<b>30</b>
	13	Marsiyamsih, S.Pd	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	<b>29</b>
	14	Mutiah S.Pd, Gr	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	<b>30</b>
TK Kristen Pancaran Kasih	15	Murti Agustuti	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	<b>28</b>
	16	Yustina Sukarti	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	<b>28</b>
TK Islam Az-Zahra	17	Punjung Prasetyo, S.Pd	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	<b>33</b>
	18	Sandhy Santoso, S.Pd	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	<b>33</b>
	19	Muflichati N, S.Pd	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	<b>33</b>
	20	Yuliatmi Sri, S.Pd	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	<b>30</b>
	21	Sari Ningsih, S.Pd	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	<b>31</b>

	<b>22</b>	Ansita Meinerva, S.Pd	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	<b>33</b>
	<b>23</b>	Isnaini Damayanti, S.Pd	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	<b>29</b>
	<b>24</b>	Sri Sulbiyati, S.M	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	<b>33</b>
TK Aisyiyah 31 Sidodadi	<b>25</b>	Ira Martuti, S.Pd	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>35</b>
	<b>26</b>	Anny Agustin, S.Pd	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>35</b>
	<b>27</b>	Silvi Anindya A, S.Psi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>35</b>
	<b>28</b>	Susilowati	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>35</b>
TK Aisyiyah 20 Pajang	<b>29</b>	Muhtasyimah Siti A, S.ag	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	<b>31</b>
	<b>30</b>	Emi , S.Pd AUD	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	<b>33</b>
	<b>31</b>	Radiyani Pusposari, S.Pd	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	<b>34</b>
	<b>32</b>	Siti Syamsiyah, S.Pd AUD	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	<b>34</b>
	<b>33</b>	Eka Kresna Wati, S.Pd	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	<b>31</b>
	<b>34</b>	Nurul Chayatiningsih	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	<b>33</b>
	<b>35</b>	Defina Srie Hapsari, S.pd	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	<b>25</b>
	<b>36</b>	Nurul Fadilah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	<b>34</b>
	<b>37</b>	Siti Mutmainah	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	<b>30</b>
TK Kristen V Pajang	<b>38</b>	Emmy Putri N, S.Pk	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	<b>32</b>
	<b>39</b>	Eko Purwani, S.Pd AUD	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	<b>32</b>
TK Aisyiyah Tunggul Sari	<b>40</b>	Sri Wuryanti	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	<b>32</b>
	<b>41</b>	Dwiyatun, S.Pd	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	<b>34</b>
	<b>42</b>	Nining Sarwanti, S.Pd AUD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>35</b>
	<b>43</b>	Yunia Erawati, S.Pd	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	<b>31</b>
TK Islam Mardisiwi	<b>44</b>	Aida Nisa Mawarding, S.Pd	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	<b>30</b>
	<b>45</b>	Marita Nugraheni, S.Pd	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	<b>30</b>
	<b>46</b>	Nurdiah Suksih	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	<b>30</b>
Jumlah			138	120	126	135	110	136	117	130	106	104	137	99	



## 1. Menyusun Interval (Menghitung ANALISIS UNIT)

a) Jumlah Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log (46)$$

$$K = 1 + 5,487$$

$$K = 6,487 \text{ dibulatkan } 6$$

b) Rentang Data

$$R = \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}$$

$$R = 35 - 25$$

$$R = 10$$

c) Panjang Interval (P)

$$P = R : K$$

$$P = 10 : 6$$

$$P = 1,66 \text{ dibulatkan } 2$$

## 2. Analisis (Tabel Perhitungan Nilai Mean)

No	Interval	F	Xi	F x Xi
1.	24 -25	1	24,5	24,5
2.	26-27	1	26,5	26,5
3.	28-29	5	28,5	142,5
4.	30-31	14	30,5	427
5.	32-33	12	32,5	390
6.	34-35	13	34,5	448,5
Jumlah		46		1.459

a) Nilai Mean

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$Me = \frac{1.459}{46} = 31,717$$

b) Nilai Median

$$Md = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$Md = 29,5 + 2 \left( \frac{23-7}{14} \right)$$

$$= 29,5 + 2 (1,142)$$

$$= 29,5 + 2,284 = 33,784$$

c) Nilai Modus

$$Mo = b + p\left(\frac{b_1}{b_1+b_2}\right)$$

$$Mo = 29,5 + 2\left(\frac{9}{9+2}\right)$$

$$= 29,5 + 2 (0,81)$$

$$= 29,5 + 1,62 = 33,12$$

No	Interval	F	Xi	F x Xi	$(x_1 - \bar{x})$	$(x_1 - \bar{x})^2$	$f(x_1 - \bar{x})^2$
1.	24 -25	1	24,5	24,5	-7,217	52,085	52,085
2.	26-27	1	26,5	26,5	-5,217	27,217	27,217
3.	28-29	5	28,5	142,5	-3,217	10,349	51,745
4.	30-31	14	30,5	427	-1,217	1,481	20,734
5.	32-33	12	32,5	390	0,783	0,613	7,356
6.	34-35	13	34,5	448,5	2,783	7,745	100,685
Jumlah		46		1.459		Jumlah	259,822

d) Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum f(x_1 - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{259,822}{(46-1)}}$$

$$s = \sqrt{5,773} = 2,402$$

Lampiran 2

INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN PENYUSUNAN RPPH DI TK  
KELURAHAN PAJANG SURAKARTA TAHUN 2019/2020

Nama Guru :

Tema/Sub Tema :

Hari tanggal :

Topik :

Indikator	Skala Capaian Penyusunan RPPH Guru		
	1	2	3
1. Seluruh identitas lengkap terdapat di lembar RPPH.			
2. Rumusan kompetensi inti mencakup pengetahuan, sikap dan ketrampilan.			
3. KI dan KD selaras dengan indikator.			
4. Rumusan indikator sesuai dengan cakupan kompetensi dasar dan perkembangan anak.			
5. Rumusan indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur.			
6. Dalam tujuan pembelajaran sesuai dengan KD dan menggambarkan proses dan hasil.			
7. Kesesuaian materi pembelajaran dengan KD dan indikator yang akan dicapai.			
8. Bahan ajar yang digunakan sesuai materi pembelajaran.			
9. Sumber belajar bervariasi.			
10. Metode pembelajaran bervariasi.			
11. Rumusan langkah-langkah pembelajaran berisi lengkap (kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup) dan menggambarkan kegiatan dan materi yang akan dicapai.			
12. Terdapat format rencana penilaian mencakup seluruh indikator			

Lampiran 3

Lembar Rubrik Penilaian Penyusunan RPPH

NO	Kriteria Skor	Skor
1.	a. Jika di lembar RPPH memuat identitas lembaga secara lengkap.	3
	b. Jika di lembar RPPH hanya nama sekolah dan semester yang tertulis.	2
	c. Jika di lembar RPPH hanya tertulis jenis kegiatan.	1
2.	a. Jika di lembar RPPH KD yang memuat seluruh KI-1 sampai KI-4.	3
	b. Jika di lembar RPPH KD memuat KI-1, KI-2 dan KI-3.	2
	c. Jika di lembar RPPH KD hanya memuat KI-3 dan KI-4 saja.	1
3.	a. Jika di lembar RPPH KI dan KD sesuai dengan indikator.	3
	b. Jika di lembar RPPH KI dan KD hanya memuat 3 yang sesuai dengan indikator.	2
	c. Jika di lembar RPPH KI dan KD hanya satu yang sesuai dengan indikator.	1
4.	a. Jika di lembar RPPH indikator sesuai dengan cakupan kompetensi dan perkembangan anak.	3
	b. Jika di lembar RPPH indikator sesuai dengan kompetensi tetapi tidak sesuai perkembangan anak.	2
	c. Jika di lembar RPPH indikator tidak sesuai cakupan kompetensi dan perkembangan anak.	1

5.	a. Jika di lembar RPPH seluruh indikator berupa kata kerja operasional dapat diamati dan diukur.	3
	b. Jika di lembar RPPH hanya 2 indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur.	2
	c. Jika di lembar RPPH hanya ada 1 indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur.	1
6.	a. Jika di lembar RPPH rumusan tujuan yang ingin dicapai selaras dengan KD dengan menggambarkan proses dan hasil.	3
	b. Jika di lembar RPPH rumusan tujuan yang dibuat sesuai dengan KD tetapi tidak menggambarkan hasil dan proses.	2
	c. Jika di lembar RPPH rumusan tujuan hanya menggambarkan proses saja.	1
7.	a. Jika di lembar RPPH materi dan bahan ajar yang memuat sesuai kompetensi dasar dan indikator.	3
	b. Jika di lembar RPPH materi dan bahan ajar memuat indikator tetapi tidak untuk mencapai tujuan pembelajaran.	2
	c. Jika di lembar RPPH materi dan bahan ajar tidak memuat KD dan indikator.	1
8.	a. Jika di lembar RPPH bahan ajar sesuai dengan materi pembelajaran, tahap usia anak dengan menggunakan bahan yang konkret dan memperhatikan keamanan.	3
	b. Jika di lembar RPPH bahan ajar sesuai	2

	dengan materi pembelajaran, tahap usia anak tetapi tidak memperhatikan tingkat keamanannya.	
	c. Jika di lembar RPPH bahan ajar tidak sesuai dengan materi pembelajaran, tahap usia anak dan tidak memperhatikan keamanan.	1
9.	a. Jika di lembar RPPH sumber belajar bersifat variasi dan up to date sesuai dengan kebutuhan.	3
	b. Jika di lembar RPPH sumber belajar hanya focus terhadap perkembangan zaman atau up to date tanpa melihat kebutuhan yang diperlukan.	2
	c. Jika di lembar RPPH sumber belajar hanya monton saja dan tidak bervariasi.	1
10.	a. Jika di lembar RPPH metode pembelajaran memuat sesuai karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi dasar, macamnya seperti metode berceramah, Tanya jawab, demonstrasi dan diskusi kelompok.	3
	b. Jika di lembar RPPH metode pembelajaran hanya menggunakan metode Tanya jawab dan diskusi.	2
	c. Jika di lembar RPPH metode pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah tanpa disertai metode-metode lainnya.	1
11.	a. Jika di lembar RPPH langkah-langkah pembelajaran berisi lengkap dalam 3	3

	metode (pendahuluan, kegiatan inti, penutup).	
	b. Jika di lembar RPPH langkah-langkah pembelajaran hanya berisi kegiatan inti dan penutup.	2
	c. Jika di lembar RPPH langkah-langkah pembelajaran hanya berisi pendahuluan saja.	1
12.	a. Jika di lembar RPPH terdapat format rencana penilaian yang sesuai dengan indikator yang digunakan meliputi catatan hasil karya, catatan anekdot, penugasan, percakapan, unjuk kerja, dan observasi.	3
	b. Jika di lembar RPPH terdapat format rencana penilaian yang sesuai dengan indikator hanya menggunakan 3 teknik aja.	2
	c. Jika di lembar RPPH terdapat format rencana penilaian sesuai dengan indikator hanya menggunakan salah satu teknik.	1